

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATERI BENCANA BANJIR  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 1  
MIN SUKOSEWU GANDUSARI KABUPATEN BLITAR**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Alifatul Hanifah**

**NIM. 13140003**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2017**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATERI BENCANA BANJIR  
UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 1  
MIN SUKOSEWU GANDUSARI KAB. BLITAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**Alifatul Hanifah**

**NIM. 13140003**



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATERI BENCANA BANJIR**

**UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 1**

**MIN SUKOSEWU GANDUSARI KAB. BLITAR**

**SKRIPSI**

**Alifatul Hanifah**  
**NIM 13140003**

Telah disetujui untuk diujikan oleh,

**Dosen Pembimbing**



**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak**  
**NIP. 196903032000031002**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**H. Ahmad Sholeh, M.Ag**  
**NIP. 19760803 200604 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* MATERI BENCANA BANJIR**  
**UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS 1**  
**MIN SUKOSEWU GANDUSARI KAB. BLITAR**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Alifatul Hanifah (1314003)

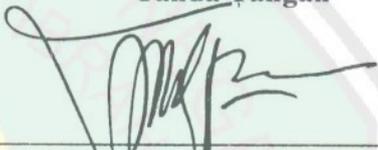
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 5 Oktober 2017 dan dinyatakan  
**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
sarjana Pendidikan Guru Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd)

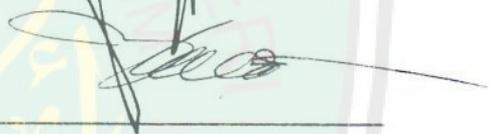
**Panitia Ujian**

**Tanda Tangan**

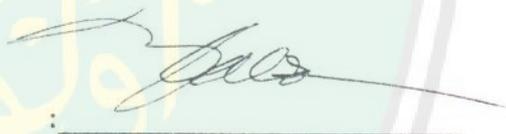
**Ketua Sidang**  
**Agus Mukti Wibowo, M.Pd**  
**NIP. 19780707 2008011021**

: 

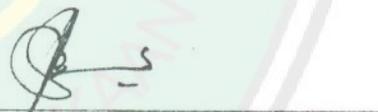
**Sekretaris Sidang**  
**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak**  
**NIP. 196903032000031002**

: 

**Pembimbing,**  
**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak**  
**NIP. 196903032000031002**

: 

**Penguji Utama**  
**Dr. Hj. Sulalah, M.Ag**  
**NIP. 195709271982032001**

: 

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
**NIP. 196508171998031003**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, aku persembahkan kepada:

Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan berdoa untuk segala kebaikanmu

Adikku, Ilham Alfiansyah yang telah memotivasiku untuk selalu melakukan yang terbaik

PGMI A 2013

Terimakasih telah memberikan warna pada setiap kisah semasa kuliah

Maknae Line

Alfi Dewi Fina Ifa Fitrilia Iid Ira Lala

Terimakasih untuk segala canda dan tawa kalian, penyemangat kala aku dilanda keputusasaan

Teman Terbaik

Tania, Sri, Ayufeb

Terimakasih untuk selalu ada dalam keadaan apapun

Dwi Imroati Okta Riani

Terimakasih, berkat dukungan dan bantuanmu skripsi ini dapat terselesaikan

Teman-teman Kamar Baru 04

Terimakasih untuk segala hari-hari yang kita lewati bersama, terimakasih selalu menunjukkan aku jalan yang lebih baik.

***dan teruntuk seseorang yang masih dirahasiakan Allah, semoga dia adalah yang terbaik untukku, keluargaku, agamaku, dunia dan akhiratku***

## MOTTO

وَمَا أَصَابَكُمْ مِنْ مُصِيبَةٍ فَبِمَا كَسَبَتْ أَيْدِيكُمْ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ

*“Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri, dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu)”*

QS. Asy Syuuro:30

**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak**  
**Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Alifatul Hanifah,

Malang, Agustus 2017

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang

di

Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alifatul Hanifah  
NIM : 13140003  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Pengembangan Media *Pop Up Book* Materi  
Bencana Banjir Untuk Meningkatkan Pemahaman  
Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari  
Kabupaten Blitar

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,



**Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak**  
**NIP. 196903032000031002**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, Agustus 2017

Yang membuat pernyataan,



**Alifatul Hanifah**  
**NIM. 13140003**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Kedua orang tua yakni Bapak Suriyono dan Ibu Suparlik yang senantiasa mendukung putra putrinya melalui do'a yang tiada putusnya.
2. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Sholeh M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan ilmu pada penulis.
7. Ninja Panju Purwita, M.Pd dan Hj. Siti Annijat, M.Pd yang bersedia menjadi validator dalam penilaian pengembangan media pembelajarab serta berkenan memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan media pembelajaran.
8. Keluarga Besar MIN Sukosewu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Wali Kelas 1 B MIN Sukosewu, Siti Mudriatun, S.Pd.I yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.

10. Siswa Kelas 1 B dan I C MIN Sukosewu yang turut membantu jalannya penelitian

11. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan motivasi yang diberikan kepada penulis akan dibalas dengan limpahan rahmat dan kebaikan oleh Allah SWT, penulis berharap semoga segala sesuatu yang penulis laporkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Amin.

Peneliti

Alifatul Hanifah  
13140003

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	<u>h</u>	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَي = ay

أُو = û

إِي = î

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian .....	9
Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Materi .....	60
Tabel 4.2 Kritik dan Saran Ahli Materi .....	61
Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1 .....	62
Tabel 4.4 Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2 .....	63
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Ahli Media Tahap 1 .....	63
Tabel 4.6 Kritik dan Saran Ahli Media Tahap 2 .....	64
Tabel 4.7 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran.....	65
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran.....	66
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Angket Siswa Terhadap <i>Media Pop Up Book</i> .....	67
Tabel 4.10 Tabel Nilai Pre Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	68
Tabel 4.11 Tabel Nilai Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	69
Tabel 4.12 Tabel Gain Score.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Pengembangan Borg Gall .....	37
Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan Peneliti .....	40
Gambar 4.1 Cover Depan dan Belakang.....	53
Gambar 4.2 Kata Pengantar .....	54
Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> .....	55
Gambar 4.4 Pengertian Banjir.....	56
Gambar 4.5 Proses Terjadinya Banjir .....	56
Gambar 4.6 Akibat Banjir.....	57
Gambar 4.7 Cara Mencegah Banjir.....	57
Gambar 4.8 Soal Evaluasi .....	58
Gambar 4.9 Biodata Penulis.....	59
Gambar 4.10 Proses Terjadinya Banjir Sebelum Revisi.....	64
Gambar 4.11 Proses Terjadinya Banjir Setelah Revisi .....	64
Gambar 4.12 Cara Mencegah Banjir Sebelum Revisi .....	64
Gambar 4.13 Cara Mencegah Banjir Sesudah Revisi .....	64

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Surat Izin Penelitian dari Fakultas
Lampiran II	: Surat Balasan Penelitian dari Sekolah
Lampiran III	: Bukti Konsultasi
Lampiran IV	: RPP
Lampiran V	: Hasil Angket Validasi Ahli Materi
Lampiran VI	: Hasil Angket Validasi Ahli Media Tahap 1
Lampiran VII	: Hasil Angket Validasi Ahli Media Tahap 2
Lampiran VIII	: Hasil Angket Validasi Ahli Pembelajaran
Lampiran IX	: Data Hasil Angket Validasi Ahli Materi
Lampiran X	: Data Hasil Angket Validasi Ahli Media Tahap 1
Lampiran XI	: Data Hasil Angket Validasi Ahli Media Tahap 2
Lampiran XII	: Data Hasil Angket Validasi Ahli Pembelajaran
Lampiran XIII	: Angket Questionare Siswa
Lampiran XIV	: Soal Pre Test
Lampiran XV	: Soal Post Test
Lampiran XVI	: Data Hasil Angket Questionare Siswa
Lampiran XVII	: Data Hasil Pretest dan Post Test Kelas Kontrol
Lampiran XVIII	: Data Hasil Pretest dan Post Test Kelas Eksperimen
Lampiran XIX	: Data Hasil Perhitungan Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

- Lampiran XX : Analisis Data Post Test
- Lampiran XXI : Hasil Perhitungan SPSS 20
- Lampiran XXII : Foto Proses Pembelajaran (Selama Penelitian)
- Lampiran XXIII : Riwayat Hidup Peneliti



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Pengembangan .....	4
D. Manfaat Pengembangan .....	5
E. Asumsi Pengembangan .....	6
F. Ruang Lingkup Pengembangan .....	6
G. Spesifikasi Produk .....	6
H. Orisinalitas Penelitian .....	7
I. Definisi Operasional.....	9

J. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Hasil Belajar.....	13
B. Pemahaman Konsep .....	20
C. Media Pembelajaran.....	22
D. Pembelajaran Tematik.....	31
E. Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Model Pengembangan.....	36
C. Prosedur Pengembangan.....	40
D. Uji Coba .....	42
<b>BAB IV PAPARAN DATA PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Spesifikasi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	49
B. Hasil Kemenarikan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	67
C. Perbedaan Pemahaman Konsep pada Siswa yang Belajar Menggunakan Pop Up Book dan Siswa yang belajar Tidak Menggunakan Pop Up Book.....	68
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
A. Spesifikasi Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	73
B. Kemenarikan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> .....	82
C. Perbedaan Pemahaman Konsep pada Siswa yang Belajar Menggunakan <i>Pop Up Book</i> dan Siswa yang belajar Tidak Menggunakan <i>Pop Up Book</i> .....	85

<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>



## ABSTRAK

Hanifah, Alifatul. 2017. *Pengembangan Media Pop Up Book Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.

### ***Kata Kunci: Pop Up Book, Materi Bencana Banjir, Pemahaman Konsep***

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media belajar sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penyalur informasi belajar dan mengkonkritkan materi ajar yang sifatnya abstrak. Namun pada kenyataannya fasilitas belajar di MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar masih sangat minim. Hal ini mengakibatkan pemahaman konsep belajar siswa belum maksimal.

Tujuan penelitian pengembangan ini diantaranya: 1) mendeskripsikan spesifikasi produk media *pop up book* materi bencana banjir, 2) menjelaskan kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir, 3) menjelaskan perbedaan pemahaman konsep siswa antara pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode *Research an Development (R & D)*. Untuk menghasilkan produk berupa media *pop up book*, peneliti mengadaptasi model pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi. Dari sepuluh langkah pengembangan milik *Borg and Gall*, peneliti hanya menerapkan tujuh langkah, yakni: pengumpulan data, perencanaan terhadap produk yang ingin dikembangkan, melakukan pengembangan produk *pop up book*, validasi produk *pop up book* kepada ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli pembelajaran, revisi produk pengembangan, pelaksanaan uji coba produk secara luas (siswa kelas 1 B MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar), dan yang terakhir penyempurnaan terhadap produk *pop up book*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Spesifikasi media *pop up book* terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, daftar isi, materi, soal evaluasi dan biodata penulis. (2) Hasil kemenarikan produk, peneliti melakukan *post test* di kelas eksperimen kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar 88,01%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* telah mencapai kriteria menarik dan valid. (3) Pemahaman konsep belajar siswa berdasarkan Uji t berpasangan menggunakan SPSS 20 dan secara manual dapat diputuskan bahwa  $H_1$  diterima. Karena  $t_{hitung}$  5,82 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,713 yang menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan media *pop up book* materi bencana banjir efektif digunakan. Hal tersebut juga menguatkan bahwa pemahaman konsep belajar siswa yang belajar menggunakan *pop up book* lebih baik daripada pemahaman konsep belajar siswa yang tidak menggunakan *pop up book*.

## ABSTRACT

Hanifah, Alifatul. 2017. *The development of Media Pop Up Book Flood Creative Concepts for Increasing Student's Concept Understanding of 1 MIN Sukosewu Gandusari Blitar*. Thesis. Department of Elementary School Teacher Education, Faculty of Science and Teaching. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Wahidmurni. M.Pd. Ak.

**Keywords:** *Pop Up Book, Content Floods, Concept Training*

In the learning activities, using learning media is very important because it can be used as a means of channeling learning information and concreting teaching materials that are abstract. Nevertheless, the fact that learning facilities in MIN Sukosewu Gandusari Blitar is still very limited. So that, it affects the student limited understanding about learning concept.

The research objective of this study are: 1) to describe product's specifications media pop-up book floods material, 2) to explain the attractiveness of the media pop-up book floods material, 3) to explain the differences of student's concept understanding between learning by using media pop-up book and not using learning media.

The research method used in this study is Research and Development method (R & D). To produce a product in the form of media pop-up book, the researcher adapted the Borg and Gall development model that has been modified. From the ten steps development by Borg and Gall, the researcher only applied seven steps, namely: data collection, planning of the product to be developed, pop-up book product development, pop-up book product validation to expert instructional design, subject matter experts and learning experts, revision of product development, the implementation of product testing is widely (students of 1 B MIN Sukosewu Gandusari Blitar), and the last is the finishing of pop-up book product.

The results showed (1) Specifications of pop-up book media consists of the front page (cover), acknowledgement, table of contents, materials, evaluation and biographical data about the author. (2) Results of the attractiveness of the product, the researcher conducted a post-test in the experimental class to 24 students with a percentage of 88.01% achievement. This shows that the using of pop-up book media has reached interesting and valid criteria. (3) Student learning concept understanding based on a paired t test using SPSS 20 and manually can be decided that H1 is accepted. Because of the 5.82  $t_{arithmetic}$  is bigger than 1,713  $t_{table}$  indicating that the result of pop-up book media development floods material is effective to use. It also reinforces that the understanding of students learning concept who learn with using the pop-up book is better than the understanding of students learning concept who do not use pop-up book.

## مستخلص البحث

الحنيفة، أليفة. ٢٠١٧. تطوير وسيلة *Pop Up Book* مادة بليّة الفيض لترقية فهم تصوّر الطلبة في الفصل الواحدة في المدرسة الابتدائية الحكومية سوكوسيوو غاندوساري مدينة بليتار. البحث الجامعي. قسم تعليم إعداد معلمي المدارس الابتدائية كلية علوم التربية والتعليم جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور واحد مورني الماجستير.

الكلمات الأساسية: *Pop Up Book*، مادة بليّة الفيض، فهم التصوّر.

والجدير بالذكر، أن في أنشطة التعليمية، استخدام وسيلة التعليم بالغ الأهمية إضافة إلى ذلك يستطيع أن يستخدم آلة إيصال معلومات التعليم ويحسن المواد النظرية. بل في الواقع أن وسائل التعليم في المدرسة الابتدائية الحكومية سوكوسيوو غاندوساري مدينة بليتار مايزيل على الأقل. انطلاقاً مما سبق، يؤدّي إلى أقصى فهم تصوّر تعليم الطلبة.

بناء على خلفية البحث السابقة، أما أهداف البحث فهي: (١) لوصف مواصفة إنتاج وسيلة *pop up book* في مادة بليّة الفيض، (٢) لبيان جَدَاب وسيلة *pop up book* في مادة بليّة الفيض، (٣) لبيان فرق فهم تصوّر الطلبة بين التعليمية في مادة بليّة الفيض باستخدام وسيلة *pop up book* والتعليمية بغير وسيلة *pop up book*.

يستخدم هذا البحث المنهج البحث والتنمية لحصول إنتاج وسيلة *pop up book*، تكيف الباحثة نموذج تطوير *Borg and Gall* التعديل. من عشر خطوات تطوير عند *Borg and Gall*، تطبق الباحثة سبع خطوات، وهي: جمع البيانات وتخطيط في إنتاج المرغوب في التطوير وأقامت بتطوير إنتاج *pop up book* وتصديق إنتاج *pop up book* إلى أهل تصميم التعليمية وأهل المادة وأهل التعليمية ومراجعة إنتاج التطوير وإقامة بتجربة موسّعا (الطلبة في الفصل الواحدة "ب" في المدرسة الابتدائية سوكوسيوو غاندوساري مدينة بليتار) وتتمّ إنتاج *pop up book*.

انطلاقاً مما سبق، تدلّ نتائج البحث إلى (١) مواصفة وسيلة *pop up book* تتكوّن من الغلاف وكلمة الشكر والتقدير والمحتويات والمواد وأسئلة التقييم والسيرة الذاتية. (٢) حصول جَدَاب الانتاج، أقامت الباحثة بالاختبار البعدي في فصل التجربة التي فيها ٢٤ طالبا تبلغ في نسبة ٨٨,٠١%. وعلى هذا أن استخدام وسيلة *pop up book* قد بلغ معيار الجَدَابة

والتصديق. (٣) فهم تصوّر تعليم الطلبة بالنظر إلى Uji t المزاج يستخدم SPSS ٢٠. ويقرر أن  $H_1$  مقبول بدويا. وعلى هذا أن  $t_{hitung}$  ٥,٨٢ اكبر من  $t_{tabel}$  ١,٧١٣ الدال أن انتاج تطوير وسيلة *pop up book* في مادة بلية الفيض إلى الفعالية. وتأكيدا أن فهم تصوّر تعليم الطلبة الذي باستخدام *pop up book* أجمل من أن فهم تصوّر تعليم الطلبة بغير استخدام



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pada hakikatnya belajar merupakan sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja hingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat.<sup>1</sup> Paul Engrand pada tahun 1970 mengemukakan konsep pendidikan sepanjang hayat, *lifelong education*, sebagai laporan kepada UNESCO, yang berimplikasi berupa terselenggaranya belajar sepanjang hayat, *lifelong learning*. Sebenarnya jauh sekitar 15 abad yang lalu, Muhammad SAW pernah menyampaikan bahwa belajar memang seharusnya sejak dalam buaian sampai ke liang lahat, *minal mahdi ila al lahdi, from cradle to the grave*. Kata bijak dari Cina juga menyatakan “jika engkau ingin berinvestasi sepanjang hayat “tanamlah” manusia (didiklah manusia).

Oleh sebab itu, tidaklah heran apabila konsep belajar dan pembelajaran selalu berubah dan berkembang. Menurut teori Gestalt seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar jika mendapat *insight*. *Insight* diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu. Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Selain itu,

---

<sup>1</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 1

murid harus berusaha menemukan hubungan antar bagian sehingga nantinya akan memperoleh *insight* agar dapat memahami keseluruhan situasi. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami hubungan antar bagian yaitu pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung. Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan.

Untuk mendukung hal tersebut, tentunya diperlukan beberapa unsur pendukung dalam pembelajaran, diantaranya manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling memengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>2</sup> Pernyataan tersebut nampaknya cukup menjelaskan bahwa tidak mungkin suatu pembelajaran dapat berjalan baik jika ada salah satu unsur yang hilang. Fasilitas dan perlengkapan tersebut meliputi bahan ajar dan media pembelajaran yang seharusnya dapat menjadi rujukan siswa siswa guna mendapatkan banyak informasi sebagai sumber belajar.

Realita memang kadang berbeda dengan harapan. Siswa terkadang kesulitan dalam hal mendapatkan bahan pendukung yang dapat dijadikan informasi tentang

---

<sup>2</sup> Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2013). Halaman 4.

materi bencana banjir. Hal tersebut dapat mengakibatkan multitafsir, yang dampaknya tentu menjadi kurang baik terhadap penanaman wawasan awal bagi siswa, karena pada dasarnya siswa dalam jenjang sekolah dasar masih berpikir secara kongkret. Siswa membutuhkan sesuatu yang nyata dan tidak abstrak untuk membantu mereka dalam memahami dan mempelajari sebuah wawasan baru melalui pengalaman langsung.

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti di MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar, konsentrasi siswa rata-rata hanya terjadi sekitar 10-15 menit di awal pembelajaran. Siswa perlahan terlihat jenuh dan beberapa diantaranya asyik dengan kegiatan mereka sendiri. Hal ini disebabkan karena guru tidak mengemas pembelajaran secara menarik. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan berpusat pada buku teks pelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif seperti *pop up book* dikarenakan guru lebih bergantung pada buku teks. Selain itu media *pop up book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga dimensi sehingga lebih menarik dan dapat menambah semangat belajar siswa karena dapat digunakan secara mandiri maupun kelompok.

Hal tersebut diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa pada Materi Bencana Banjir di Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari

Kabupaten Blitar. Dengan adanya media *pop up book* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di kaji antara lain:

1. Bagaimana spesifikasi produk media *pop up book* materi bencana banjir pada siswa kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar?
2. Bagaimana kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir pada siswa kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar?
3. Apakah pemahaman konsep siswa dengan menggunakan *media pop up book* pada siswa kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran?

### **C. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan pengembangan yang akan di kaji antara lain:

1. Untuk mendeskripsikan spesifikasi produk media *pop up book* materi bencana banjir
2. Untuk menjelaskan kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir

3. Untuk menjelaskan perbedaan pemahaman konsep siswa antara pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran

#### **D. Manfaat Pengembangan**

##### 1. Manfaat Teoritis

Sumbangan pemikiran mengenai media *pop up book* dapat menambah wawasan serta menambah referensi sumber belajar khususnya pada pembelajaran tematik.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari konsep pembelajaran tematik materi bencana banjir

###### b. Bagi Guru

Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik dan memotivasi guru dalam mengembangkan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik

###### c. Bagi Sekolah

Menambah sumbangan koleksi dan referensi media pembelajaran yang baik bagi lembaga pendidikan, terkait pembelajaran tematik.

###### d. Bagi Peneliti Lain

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait media belajar berbasis *pop up book*.

### **E. Asumsi Pengembangan**

Pada penelitian pengembangan, peneliti memberikan beberapa dugaan, diantaranya adalah:

1. Belum ada media pembelajaran berbasis *pop up book*, terutama pada pembelajaran tematik
2. Media *pop up book* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi bencana alam

### **F. Ruang Lingkup Pengembangan**

Mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti dalam mengembangkan media, ruang lingkup pengembangan dibatasi pada:

1. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada media visual berupa *pop up book*
2. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada *pop up book* yang berjenis buku konsep
3. Produk pengembangan media pembelajaran hanya terbatas pada pembelajaran tematik integratif kelas 1 materi bencana alam

### **G. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. *Pop up book* sesuai dengan materi pembelajaran tematik kelas I dengan subtema bencana alam
2. *Pop up book* berisi konsep-konsep tentang bencana banjir

3. *Pop up book* didesain dengan bentuk tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka
4. *Pop up book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok
5. Bagian pada *Po up book* meliputi:
  - a. Halaman sampul
  - b. Kata pengantar
  - c. Petunjuk penggunaan *Pop-Up Book*
  - d. Materi pokok
  - e. Soal evaluasi
  - f. Biografi penulis
6. *Pop Up Book* memenuhi aspek penilaian kualitas:
  - a. Aspek materi atau isi
  - b. Aspek bahasa dan gambar
  - c. Aspek penyajian
7. Bentuk *pop up book* adalah sebagai berikut:
  - a. Ukuran *Pop up Book* : 21 cm x 29,7 cm
  - b. Ukuran kertas : A4
  - e. Halaman : 6 halaman

#### **H. Orisinalitas Penelitian**

Sebagai bukti penelitian, akan disajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti yang lain sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap

hal-hal yang sama. Selain itu, dipaparkan secara singkat mengenai masing-masing hasil penelitian terdahulu.

Skripsi Nurul Lailatul Azizah “*Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa kelas 3 SD As-Salam Malang*” pada tahun 2014. Skripsi ini mengangkat penelitian tentang pengembangan media pembelajaran buku gambar *pop up* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Rumusan Masalah dalam penelitian Nurul Lailatul Azizah terdiri atas : bagaimana hasil pengembangan media dalam bentuk buku bergambar *pop-up*, bagaimana hasil uji coba pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar *pop-up*, bagaimana hasil uji coba pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar *pop-up*, dan bagaimana penerapan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar *pop-up*. Dalam skripsi Nurul Lailatul Azizah menggunakan metode pengembangan Research and Development yang menghasilkan sebuah produk pengembangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah menunjukkan bahwa hasil perolehan  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $11,34 > 2,086$  yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar *pop-up* dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 3 SD islam As Salam Malang. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah menekankan pada aspek pengembangan buku bergambar *pop-up* pada kemampuan berbicara, sedangkan dalam penelitian ini menekankan

pada aspek pengembangan *pop-up book* untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa

**Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian**

Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
Nurul Lailatul Azizah, 2014, Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar <i>Pop-Up</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam As-Salam Malang	Penelitian yang dilakukan sama-sama mengangkat tentang pengembangan buku <i>pop-up</i> dalam proses pembelajaran	Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah lebih menekankan pada penggunaan buku <i>pop-up</i> untuk meningkatkan kemampuan berbicara, sedalan pada penelitian ini menekankan pada penggunaan buku <i>pop-up</i> untuk meningkatkan pemahaman konsep.	Pengembangan Media <i>Pop-Up Book</i> Untuk meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bencana Alam Pada Siswa Kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepajang Gondanglegi Kabupaten Malang

### I. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang digunakan peneliti, yang ada pada judul penelitian ini, adalah:

1. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dalam proses pembelajaran tematik, lebih menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan pengetahuan secara mandiri.
2. Media *pop up book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Materi pada *pop up book* disampaikan dalam

bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang apabila dibuka dapat bergerak atau berubah bentuk

3. Pemahaman Konsep adalah pencapaian hasil belajar siswa dimana siswa dapat membuktikan hubungan sederhana diantara fakta-fakta atau konsep yang diukur melalui ujian atau *post test*

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Bab pertama berisi tentang pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang mengapa peneliti melakukan pengembangan media *pop up book* materi bencana banjir pada pembelajaran tematik. Rumusan masalah memuat tentang bentuk spesifik dan konkret melalui pemecahan masalah yang disusun menjadi sub-sub atau sederet pertanyaan yang relevan dengan permasalahan pokok. Tujuan pengembangan memuat tentang arah yang akan dituju dalam melakukan suatu penelitian. Manfaat pengembangan memuat tentang kegunaan hasil pengembangan atas masalah yang diteliti. Asumsi pengembangan memuat tentang landasan pijak untuk menentukan karakteristik suatu produk pengembangan. Ruang lingkup pengembangan memuat tentang keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam melakukan penelitian. Spesifikasi produk memuat tentang gambaran lengkap atas karakteristik produk yang diharapkan dari kegiatan penelitian. Orisinalitas penelitian memuat tentang perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti yang lain sebelumnya. Defenisi operasional memuat tentang istilah-istilah yang ada dalam

judul, yang memerlukan sebuah penegasan. Dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan guna mengetahui tata urutan yang ada pada penelitian.

Bab kedua berisi tentang kajian teori. Perumusan butir kajian teori diambil dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul, yang berguna untuk memperjelas maksud judul. Jadi seluruh teori yang mendukung pengembangan media *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana banjir kelas 1.

Bab ketiga berisi metodologi penelitian yang memuat tentang serangkaian metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Adapun metode penelitian itu mencakup jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, uji coba produk baik desain, subjek, dan sasaran. Selain itu metodologi penelitian juga dilengkapi dengan jenis data, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang paparan hasil pengembangan berupa produk hasil pengembangan bahan ajar, uji kelayakan, dan uji coba untuk mengetahui keefektifan produk media *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana banjir kelas 1.

Bab kelima memaparkan pembahasan mengenai tahapan pengembangan produk bahan ajar *pop up book*, guna mengetahui alur ataupun langkah yang dilalui dalam melakukan pengembangan. Selain itu, pada pembahasan ini juga akan dipaparkan efektifitas kelayakan penggunaan media *pop up book* untuk meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana banjir kelas 1.

Bab keenam adalah bab terakhir sekaligus bagian dari penutup penelitian ini. Tentu saja berisikan tentang kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada kesimpulan dipaparkan rangkuman singkat yang berisi pemahaman peneliti tentang hasil penelitian yang merujuk pada pembahasan, serta saran yang diutarakan guna perbaikan di masa datang.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar dalam Islam. Ajaran Islam mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap belajar. Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik agung dari lahir sampai meninggal dan menjadikan belajar itu sebagai kewajiban utama bagi setiap muslim. Dan ditinjau menurut aspek psikologi menurut pendapat Prof. Dr. Hasan Langgunung bahwa perintah “membaca” dalam ayat pertama tersebut melibatkan proses mental yang tinggi, yaitu proses pengenalan (*cognition*), ingatan (*memory*) dan daya kreasi (*creativity*).<sup>3</sup>

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional.<sup>4</sup> Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.<sup>5</sup> Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum ditarik kesimpulan

<sup>3</sup> Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2004). Halaman 27

<sup>4</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Halaman 44.

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007). Halaman 64.

tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya:

- a. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.<sup>6</sup>
- b. Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.<sup>7</sup>
- c. Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.<sup>8</sup>
- d. Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.<sup>9</sup>

Dari uraian definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalami interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005). Halaman 102.

<sup>7</sup> Rosma Hartiny Sam's, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010). Halaman 33.

<sup>8</sup> Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009). Halaman 14.

<sup>9</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Halaman 45.

## 2. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu:

### a. Ranah Kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

#### 1) Pengetahuan

Yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

#### 2) Pemahaman

Yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

### 3) Penerapan

Yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun rumusan dalam indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta.

### 4) Analisis

Yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi.

### 5) Sintesis

Yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan.

### 6) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai.

Adapun ranah efektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu :

1) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan)

Yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lain-lain.

2) *Responding* (menanggapi)

Yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi.

3) *Valuing* (menilai atau menghargai)

Yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.

4) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan)

Yaitu merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalam hubungan satu dengan nilai lain.

5) *Characterization* (karakterisasi)

Yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

### c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu:

1) *Perception* (Persepsi)

Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.

2) *Set* (Kesiapan)

Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat

3) *Guided response* (Gerakan terbimbing)

Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.

4) *Mechanism* (Gerakan terbiasa)

Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.

5) *Adaptation* (Gerakan kompleks)

Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.

6) *Origination* (kreativitas)

Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.<sup>10</sup>

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

<sup>10</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 52.

a. Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis (rohani).

1) Faktor Fisiologis

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

2) Faktor Psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa

b. Faktor Eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Masyarakat, tetangga, dan lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

## 2) Lingkungan non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar siswa. Faktor-faktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.<sup>11</sup>

### B. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar dan merupakan dasar dalam mencapai hasil belajar. Menurut Tjandra konsep merupakan kesimpulan dari suatu pengertian yang terdiri dari dua atau lebih fakta dengan memiliki ciri-ciri yang sama. Untuk menanamkan suatu konsep dalam pelajaran, seorang guru perlu mengajarkannya dalam konteks nyata dengan mengaitkannya terhadap lingkungan sekitar. Hal ini akan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dan meningkatkan pemahaman konsepnya terhadap materi yang diajarkan.<sup>12</sup> Purwanto menjelaskan pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang mengharap *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.<sup>13</sup>

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharap siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat

---

<sup>11</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 148.

<sup>12</sup>Ni Putu Widiawati, Ketut Putjawan, I Gd Margunayasa. 2015. Analisis Pemahaman Konsep dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan PGSD Volume 3 Hal. 1-11*.

<sup>13</sup>Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 44.

dijelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Suharsimi, pemahaman adalah pencapaian hasil belajar siswa dimana siswa dapat membuktikan hubungan sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.<sup>15</sup>

Arikunto memaparkan indikator pembelajaran pada ranah pemahaman meliputi mempertahankan, membedakan, menduga, menerapkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan.<sup>16</sup>

Depdiknas yang dikutip dalam utari menjelaskan, untuk menunjukkan kemampuan pemahaman konsep dapat digunakan beberapa indikator misalnya menyatakan ulang sebuah konsep, mengklarifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya), memberi contoh dan bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep, menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Kemampuan pemahaman siswa yang baik apabila mereka dapat menunjukkan indikator-indikator tersebut dalam proses pembelajaran. Indikator kemampuan pemahaman konsep yang digunakan pada penelitian ini adalah menyatakan ulang sebuah konsep, mengklarifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya) dan mengaplikasikan konsep.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal. 11.

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 131.

<sup>16</sup> Suharsimi, *Op cit*. Hal. 151.

<sup>17</sup> Vivi Utari, Ahmad Fauzan, Media Rosha. 2012. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma Dan Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 3 Hal. 33-38*.

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>18</sup> Oemar Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sedangkan Yusufhadi Miarso mengartikan media sebagai wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.<sup>19</sup>

Menurut HM. Musfiqon, istilah media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata teknologi yang berasal dari kata latin “*tekne*” (bahasa Inggris *art*) dan “*logos*” (bahasa Indonesia “ilmu”). Dalam konsep ini, media dinilai sebagai teknologi pembelajaran. Secara lebih utuh media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2006). Halaman 3

<sup>19</sup> HM. Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2012). Halaman 27

<sup>20</sup> *Ibid.*, Halaman 27-28

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil belajar menurut Anni merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>21</sup> Pada hakekatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku.<sup>22</sup> Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.<sup>23</sup> Menurut Oemar Hamalik, hasil dan bukti belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut.<sup>24</sup>

## 2. Ciri – ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad menyebutkan bahwa media mempunyai tiga ciri yaitu:

### a. Ciri Fiksatif

Artinya media tersebut mempunyai kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi peristiwa atau objek.

### b. Ciri Manipulatif

Yaitu media dapat diedit dengan menghilangkan bagian yang tidak diperlukan, hanya menampilkan bagian-bagian yang penting dari suatu kejadian. Dari hasil pengeditan tersebut, media dapat menampilkan suatu proses kejadian secara detail.

### c. Ciri Distributif

<sup>21</sup> Anni, Catarina, Tri, *Psikologi Belajar*. (Semarang: Unnes Press, 2004). Halaman 4

<sup>22</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). Halaman 3

<sup>23</sup> *Ibid.* Halaman 22

<sup>24</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). Halaman 30

Memungkinkan suatu kejadian dapat ditransportasikan melalui ruang dan dapat disajikan secara bersamaan. Informasi yang ada dalam media dapat diproduksi berulang kali.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, ciri media dapat dijadikan landasan untuk menentukan suatu objek tersebut termasuk sebagai media atau bukan media. Apabila ciri-ciri media dapat terpenuhi yakni berhubungan dengan alat peraga; berkaitan dengan metode mengajar; mempunyai ciri fiksatif, distributif dan manipulatif maka media akan bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar.

### 3. Jenis Media Pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media dikelompokkan dalam beberapa jenis. Leshin, Pollock & Reigeluth mengelompokkan media ke dalam lima jenis sebagai berikut.

- a. Media berbasis manusia, yakni guru, instruktur.
- b. Media berbasis cetak, yakni buku, lembaran lepas, modul.
- c. Media berbasis visual, yakni buku, bagan, grafik.
- d. Media berbasis audio-visual, yakni video, film, televisi.
- e. Media berbasis komputer, yakni interaktif video

Sedangkan Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad membagi media ke dalam delapan jenis media, yaitu (a) media cetakan; (b) media pajang; (c) *Overhead transparencies*; (d) rekaman audiotape; (e) seri slide dan

---

<sup>25</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2005). Halaman 12

filmstrip; (f) penyajian multi-image; (g) rekaman video dan film hidup; serta (h) komputer.<sup>26</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 3 yaitu media visual, media audio dan media audio visual yang akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Media Visual

1) Media yang tidak diproyeksikan

Yang termasuk dalam media yang tidak diproyeksikan adalah media grafis seperti sketsa, *Pop-Up Book*, gambar atau foto; model seperti torso; dan media realita

2) Media proyeksi

Yang termasuk dalam media proyeksi adalah OHP, film bingkai.

3) Media Audio

Media yang termasuk audia yakni radio, rekaman.

4) Media Audio Visual

Media yang termasuk audio visual yakni video, komputer, film.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa jenis media seperti media audio, media visual, media audio visual, multimedia, dan lain-lain. Pengklasifikasian media tersebut dapat membantu guru dalam memilih media pembelajaran.

Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan salah satu jenis media yakni media grafis atau cetak. Media grafis atau cetak adalah media visual

<sup>26</sup> *Ibid.* Halaman 37

yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat dan gambar.

#### 4. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam Azhar Arsyad pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan materi pelajaran dengan menarik serta memudahkan dalam menerima materi pelajaran.<sup>27</sup>

Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad mengemukakan fungsi media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Fungsi atensi yaitu media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi afektif, yaitu dapat terlihat dari tingkat kenyamanan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar
- c. Fungsi kognitif, media terlihat dari temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar

---

<sup>27</sup> *Ibid.* Halaman 15

pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingan informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar

- d. Fungsi kompensatoris, media visual berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Adapun manfaat media dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- a. Memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi secara langsung antara siswa dan lingkungan serta mendorong kemandirian belajar siswa.
- c. Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- d. Media dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan siswa.

Manfaat dari penggunaan media pembelajaran yakni membantu guru dalam menyampaikan materi dan membantu siswa dalam memahami materi. Dengan penggunaan media maka tujuan pembelajaran akan mudah tercapai. Manfaat dari penggunaan media dapat dicapai

secara maksimal jika guru dapat memilih dan menggunakan media secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.<sup>28</sup>

## 5. Media *Pop Up Book*

### a. Pengertian *Pop Up Book*

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *Pop-Up Book*. Menurut Dzuanda *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.<sup>29</sup>

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *Pop-Up Book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Pada *Pop-Up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Berdasarkan pengertian diatas, media *Pop-Up Book* mempunyai kelebihan diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat

---

<sup>28</sup> *Ibid.* Halaman 16

<sup>29</sup> Dzuanda. Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh – tokoh Wayang Berseri. (Tersedia. <http://www.digilib.its.ac.id>) diakses 30 Maret 2017. Halaman 1

bergerak saat dibuka dapat menarik siswa untuk menggunakan media *Pop-Up Book*.

b. Jenis – jenis Teknik *Pop Up Book*

Menurut Sabuda terdapat beberapa macam teknik *pop-up* diantaranya sebagai berikut.

- 1) *Transformations*.Yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan pop-up yang disusun secara vertikal
- 2) *Volvelles*.Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya
- 3) *Peepshow*.Yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif
- 4) *Pull-tabs*.Yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru
- 5) *Carousel*.Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks
- 6) *Box and cylinder*.*Box and cylinder* atau kotak dan silinder adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.<sup>30</sup>

Terdapat beberapa teknik *Pop-Up* yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan *Pop-Up Book*. Dalam pembuatan

<sup>30</sup> [www.robetsabuda.com](http://www.robetsabuda.com). Diakses 30 Maret 2017

*Pop-Up Book* ini peneliti menggunakan teknik *transformations*, *volvelles*, dan *peepshow*.

c. Manfaat Media *Pop-Up Book*

Menurut Dzuanda manfaat dari media *Pop-Up Book* yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop-Up Book* memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya.
- 3) Mengembangkan kreatifitas anak
- 4) Merangsang imajinasi anak
- 5) Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda
- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca pada anak<sup>31</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media *Pop-Up Book* bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, penggunaan media *Pop-Up Book* dapat memudahkan siswa dalam belajar tematik.

---

<sup>31</sup> Dzuanda. Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh – tokoh Wayang Berseri. (Tersedia. <http://www.digilib.its.ac.id>) diakses 30 Maret 2017. Halaman 1

#### D. Pembelajaran Tematik

Menurut Heri Rahyubi pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran diberikan oleh pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran serta sikap pada peserta didik. Pembelajaran merupakan proses membantu peserta didik agar dapat belajar dan dialaminya sepanjang hayat, berlaku dimanapun dan kapanpun.<sup>32</sup> Sedangkan menurut Syaiful S. pembelajaran adalah kegiatan yang dirancang guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan atau nilai yang baru dalam proses pembelajaran yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar.<sup>33</sup>

Proses pembelajaran tematik menekankan pada keaktifan siswa sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan menemukan pengetahuan secara mandiri. Melalui pengalaman yang didapatkan secara langsung, siswa akan memahami konsep-konsep dari materi yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain. Menurut Rusman, pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan peserta didik, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.<sup>34</sup> Andi Prastowo mendefinisikan pembelajaran tematik terpadu sebagai pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam

---

<sup>32</sup> Heri Rahyubi. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. (Bandung: Nasa Media, 2012) Halaman. 6

<sup>33</sup> Syaiful S. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Halaman 65

<sup>34</sup> Rusman. *Pembelajaran Tematik*. Halaman 254

berbagai tema. Sedangkan Prastowo dalam Abdul Majid mengatakan pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.<sup>35</sup>

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dalam suatu lingkungan belajar melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan pembelajaran tematik adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Bermakna berarti melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan nyata dengan menghubungkan antar-konsep dalam intra maupun antar-mata pelajaran.

#### **E. Pengembangan Media *Pop Up Book* Materi Bencana Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Belajar Siswa**

Pengembangan merupakan suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa proses, produk, dan rancangan.<sup>36</sup> Sedangkan *media pop up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang

---

<sup>35</sup> Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Halaman 223

<sup>36</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : Prenamedia Group, 2013), halaman 277

dapat bergerak ketika halamannya dibuka.<sup>37</sup> Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat dijelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya.<sup>38</sup>

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana, banjir adalah di mana dalam suatu daerah dalam keadaan tergenang oleh air dengan jumlah yang begitu besar. Sedangkan, banjir bandang adalah banjir yang datang secara tiba-tiba yang disebabkan karena tersumbatnya sungai mauun karena penggundulan hutan di sepanjang sungai sehingga merusak rumah-rumah penduduk maupun menimbulkan korban jiwa.<sup>39</sup>

Menurut paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Materi Bencana Alam adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan baik berupa sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Dengan adanya buku tersebut, siswa diharapkan mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat dijelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, dengan tidak mengubah artinya pada materi bencana banjir atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga

---

<sup>37</sup> Dzuanda. Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh – tokoh Wayang Berseri. (Tersedia. <http://www.digilib.its.ac.id>) diakses 30 Maret 2017. Halaman 1

<sup>38</sup> Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal. 11.

<sup>39</sup> <https://www.bnpb.go.id> diakses 30 Maret 2017

mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan, atau disebut dengan *Research and Development*. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap atau longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat. Metode penelitian dan pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen, dan lain-lain.<sup>40</sup>

Ada tiga hal yang harus kita pahami. Pertama, tujuan akhir *R & D* adalah dihasilkannya suatu produk tertentu yang dianggap andal karena telah melewati pengkajian terus menerus. Kedua, produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Oleh sebab itu, sebelum dihasilkan produk awal terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan, baik survei lapangan maupun survei kepustakaan. Ketiga, proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk awal sampai produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris. Dengan demikian tujuan penelitian pendidikan semacam ini bukan hanya sebatas mengembangkan produk akan tetapi juga dapat menemukan pengetahuan melalui penelitian dasar, atau

---

<sup>40</sup> Ibid, 407-408.

menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik tentang masalah-masalah praktis melalui penelitian terapan.<sup>41</sup>

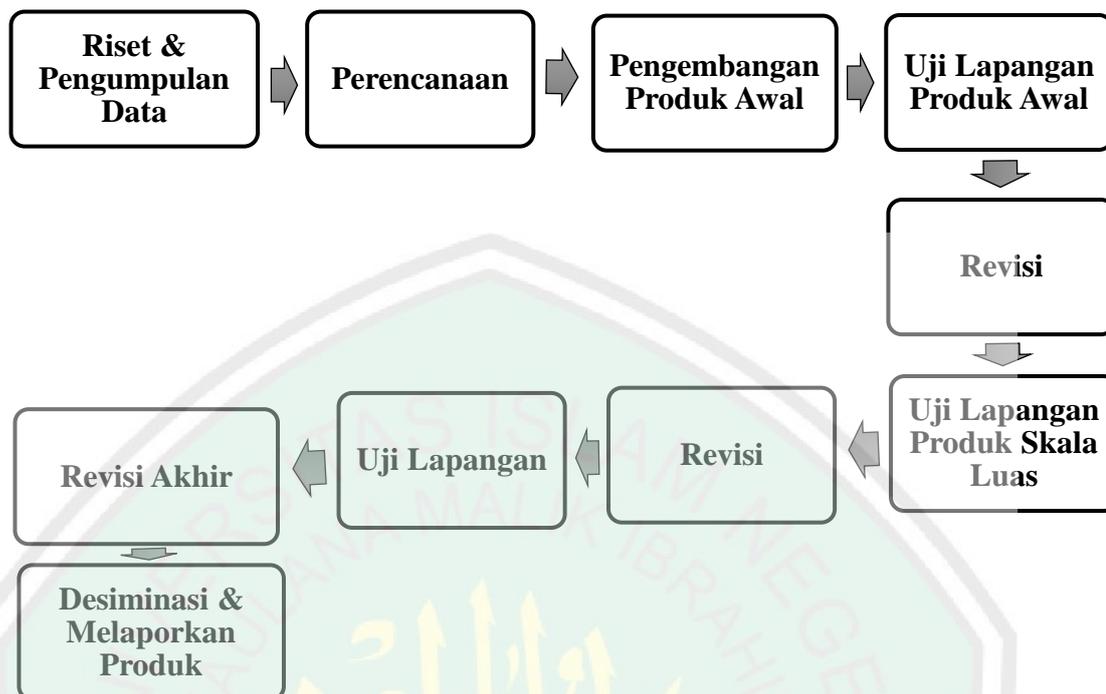
## **B. Model Pengembangan**

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis banyak komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antar komponen yang dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik.<sup>42</sup> Pada penelitian ini, akan dikembangkan produk dengan mengadaptasi model pengembangan Borg and Gall.

---

<sup>41</sup> Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). Halaman 130.

<sup>42</sup> Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Rosdakarya, 2014). Halaman 127-128.



Gambar 3.1 Alur Pengembangan Borg Gall

Borg dan Gall memperinci langkah-langkah penelitian dan pengembangan seperti di uraikan di bawah ini.<sup>43</sup>

1. Riset dan pengumpulan informasi termasuk studi literatur dan observasi kelas.
2. Perencanaan yang meliputi merumuskan tujuan, menetapkan sekuen pelajaran serta pengujian dalam skala terbatas.
3. Pengembangan produk awal termasuk mempersiapkan bahan-bahan pelajaran, buku pegangan, dan perangkat penilaian.
4. Uji lapangan produk awal melibatkan satu sampai tiga sekolah dengan mengikutsertakan 6 hingga 12 subjek dan menggunakan teknik

<sup>43</sup> Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). Halaman 133-134.

wawancara, observasi, dan angket dan hasilnya dianalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahannya. Pada tahap uji lapangan ini lebih banyak menekankan pada proses di samping hasil belajar.

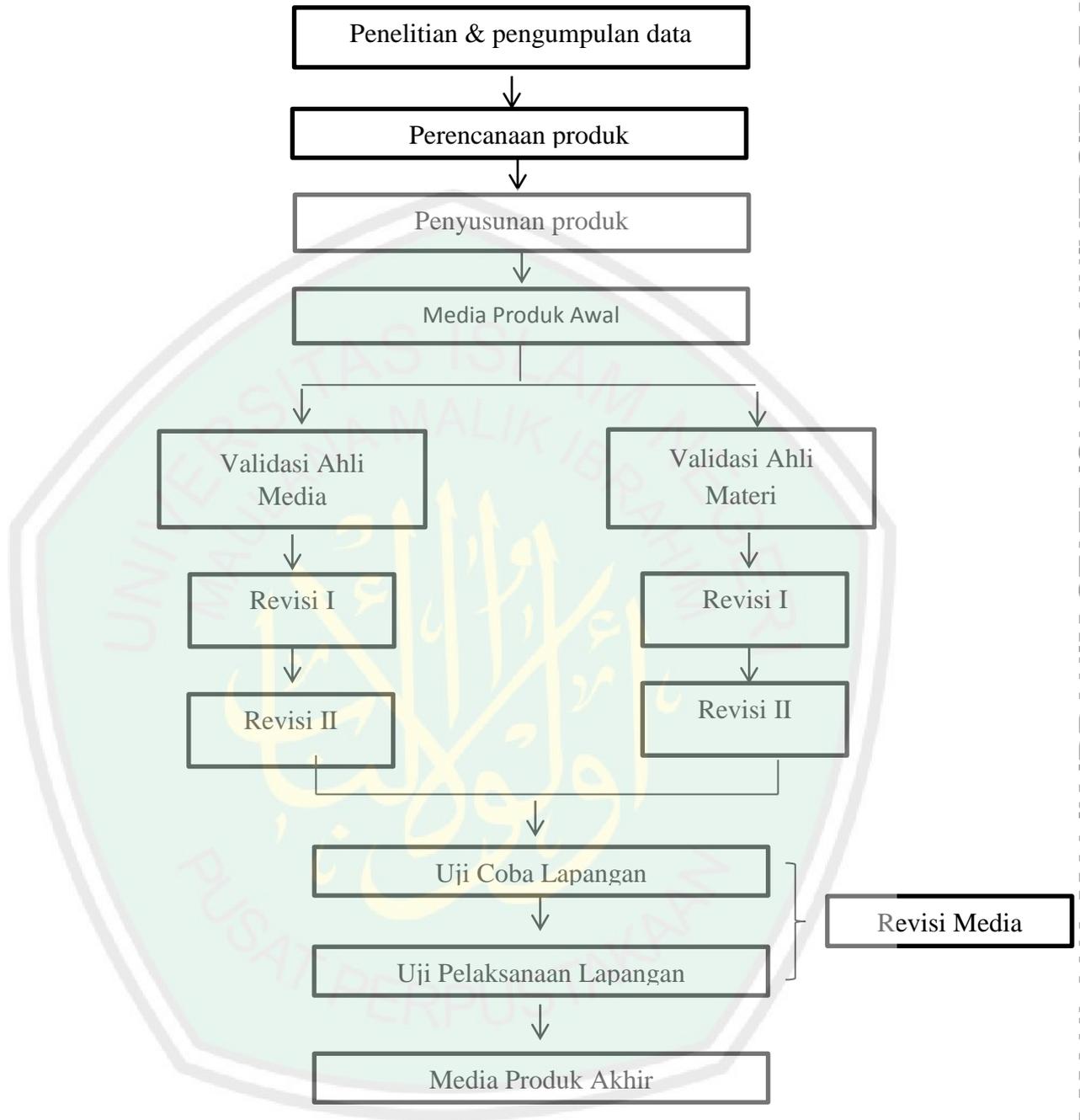
5. Berdasarkan hasil analisis, produk awal tersebut direvisi sehingga menjadi produk yang lebih baik.
6. Uji lapangan terhadap produk yang diperbaiki dalam skala yang lebih luas. Pada tahap ini data kualitatif untuk menilai proses, juga dikumpulkan data kuantitatif hasil pre dan postes.
7. Revisi produk berdasarkan hasil uji produk tersebut.
8. Uji lapangan pada skala yang lebih luas lagi dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan angket, selanjutnya data tersebut dianalisis.
9. Revisi akhir produk berdasarkan hasil analisis data pada uji lapangan terakhir.
10. Desiminasi dan melaporkan produk hasil penelitian pengembangan.

Namun dari kesepuluh langkah dalam penelitian pengembangan milik Borg dan Gall, peneliti hanya akan menggunakan tujuh langkah, tidak sampai kepada uji lapangan pada skala luas, hanya dilakukan kepada siswa siswi, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Dan untuk langkah ke empat, peneliti hanya menggunakan satu sekolah dan dua kelas sebagai lokasi penelitian.

Pemilihan model pengembangan Borg dan Gall dianggap cocok dalam pengembangan media pembelajaran *pop up book* materi bencana alam dikarenakan dalam model pengembangan Borg dan Gall ini terdapat terdapat beberapa pengujian, dengan sejumlah pengujian ini dianggap cukup ideal

dalam melakukan pengembangan suatu produk. Untuk itu peneliti juga melakukan beberapa pengujian seperti, pengujian pertama dilakukan oleh ahli desain dan ahli materi, jadi kesesuaian desain dan kelayakan materi akan diperiksa bahkan akan diperbaiki jika ada yang kurang tepat. Pengujian yang kedua akan dilakukan oleh ahli pembelajaran, yakni guru mata pembelajaran tematik, senada dengan kedua ahli sebelumnya, ahli pembelajaran akan memberikan penilaian kritik maupun saran pada produk pengembangan. Untuk pengujian terakhir dilakukan oleh siswa siswi, akan ditarik sampel siswa dalam satu kelas untuk menggunakan bahan ajar, dan mengajak mereka untuk mengisi kritik dan. Dari beberapa pengujian yang dilakukan di atas diharapkan mampu menjawab rumusan masalah mengenai efektifitas kelayakan penggunaan bahan ajar secara mumpuni

### C. Prosedur Pengembangan



Gambar 3.2 Prosedur Pengembangan Peneliti

Langkah pertama, sesuai dengan langkah yang ditunjukkan Borg dan Gall adalah pengumpulan data, dalam pengumpulan data ini, peneliti menganalisis kebutuhan dengan mempertimbangkan berbagai hal, seperti kegunaan produk yang nantinya akan dibuat, baik dari sisi keilmuan ataupun keindahan, selain itu pertimbangan jangka waktu yang diperlukan dalam pembuatan serta perlengkapan produk juga senantiasa menjadi bahan pertimbangan peneliti. Sementara itu, studi literatur yang dijadikan landasan dalam memperkuat produk yang akan dibuat. Penelitian terdahulu juga diperlukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan bahan ajar sebelumnya.

Langkah kedua, perencanaan. Pada prosedural tingkat kedua ini, peneliti mencoba merencanakan produk apa yang kira-kira dapat dikembangkan, yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, penetapan tujuan pengembangan produk, sasaran yang nantinya akan menggunakan produk, serta komponen pembentuk produk juga mulai dirumuskan sematang mungkin.

Langkah ketiga, adalah langkah di mana dilakukannya pengembangan produk media *pop up book* materi bencana banjir. Bersamaan dengan itu, untuk mengisi kekurangan bahan isian media dapat dilakukan penumpukkan bahan-bahan pelajaran, yang mendukung media sebagai produk pengembangan.

Langkah keempat, adalah saat pengujian produk awal hasil pengembangan awal, pada tingkat ini juga peneliti menyebarluaskan angket dan melakukan wawancara mengenai produk yang telah dikembangkan, kepada beberapa ahli yang dianggap berkompeten dalam materi dan desain pembelajaran guna dijadikan dasar perevisian produk.

Langkah kelima, yaitu merevisi produk pengembangan awal berdasarkan data angket yang telah dilakukan kepada penguji coba terbatas diantaranya adalah ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran. ahli pembelajaran dalam hal ini yang bertindak adalah guru pembelajaran tematik di kelas. Di dalam angket tersebut, dapat dituliskan beberapa pernyataan seperti peletakkan gambar, dan kevalidan materi.

Langkah keenam, adalah untuk melaksanakan uji coba secara luas, yakni kepada siswa-siswi di sekolah yang ditunjuk. Kembali disebarluaskan angket dan dilakukan kepada siswa serta dilakukan evaluasi pretest dan posttest kepada siswa. Angket yang disebarkan pada siswa, agaknya dibuat sedikit berbeda dengan angket yang dibagikan kepada ahli desain dan ahli materi sebelumnya, hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam memahami angket yang diberikan.

Langkah ketujuh, merupakan langkah penutup dari jajaran langkah yang telah dilalui peneliti. Pada tingkat ini, peneliti menyempurnakan produk pengembangan berdasarkan hasil data yang diperoleh dari sebaran yang dilakukan pada langkah sebelumnya. Langkah ini juga merupakan langkah peneliti dalam melakukan revisi terakhir.

#### **D. Uji Coba**

##### **1. Desain Uji Coba**

Uji coba adalah tahapan mencobakan produk pendidikan hasil pengembangan yang bertujuan untuk menemukan efektifitas produk. Pada tingkat pengujian ini, akan diberikan kewenangan kepada ahli materi terkait

bencana Alam, ahli desain pembelajaran, guru mata pelajaran terkait di sekolah yang dituju, dan siswa-siswi bersangkutan.

## 2. Subjek Uji Coba

Untuk menemukan efektifitas produk pengembangan. Akan dilakukan uji coba kepada ahli materi Bencana Alam, ahli desain pembelajaran, guru mata pelajaran terkait di sekolah yang dituju, dan siswa-siswi bersangkutan.

### a. Ahli Materi

Ahli materi merupakan dosen yang ahli dalam menguasai materi bencana alam. Adapun kualifikasi ahli dalam penelitian pengembangan ini adalah seseorang yang setidaknya:

- 1) Menguasai karakteristik materi bencana banjir
- 2) Memiliki wawasan dan pengalaman yang relevan terhadap produk yang dikembangkan.
- 3) Bersedia menjadi penguji produk pengembangan media *Pop Up Book* materi bencana Banjir.

### b. Ahli Desain

Ahli desain pembelajaran ditetapkan sebagai penguji desain media *Pop Up Book* materi bencana banjir. Pemilihan ahli desain didasarkan pada pertimbangan yang bersangkutan memiliki kompetensi dibidang desain media pembelajaran. Ahli desain memberikan komentar dan saran terhadap kemenarikan bahan ajar.

c. Ahli Pembelajaran atau Guru Mata Pelajaran

Ahli pembelajaran memberikan penilaian terhadap pengembangan media *pop up book* materi bencana banjir dalam pembelajaran tematik. Adapun kriteria guru yang didapat sebagai ahli pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Guru tersebut sedang mengajar ditingkat SD atau MI
- 2) Guru tersebut memiliki pengalaman dalam mengajar tematik
- 3) Ketersediaan guru sebagai penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan dan hasil pengembangan

d. Uji Coba Lapangan

Uji coba lapangan diambil dari siswa siswi dalam satu kelas.

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif yang dihasilkan dari kritik dan saran yang dituliskan dalam angket atau kuisioner yang diberikan peneliti baik kepada ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa siswi. Serta data kuantitatif yang dihasilkan dari nilai pretest dan posttest siswa siswi yang dilakukan di kelas.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada

responden untuk dijawabnya.<sup>44</sup> Kuesioner yang diperlukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kuesioner penilaian untuk ahli materi
- 2) Kuesioner penilaian untuk desain pembelajaran
- 3) Kuesioner penilaian untuk guru mata pelajaran yang bersangkutan
- 4) Kuesioner penilaian untuk siswa dan siswi

b. Pretest dan Posttest

Pretest yaitu tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai dan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana penguasaan peserta didik terhadap bahan pengajaran yang akan diajarkan. Sedang pretest adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran, dan bertujuan untuk mengetahui sampai di mana pencapaian peserta didik terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan belajar.<sup>45</sup>

Soal *pre test* akan diberikan kepada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberikan *Pop Up Book* materi Bencana Banjir. Sedang soal *post test* akan diberikan pada kelas eksperimen atau kelas yang diberikan media *pop up book* materi bencana banjir.

## 5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Isi Pembelajaran

Analisis isi dilakukan dengan maksud untuk merumuskan tujuan pembelajaran tematik apakah telah sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasarnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai pedoman atau dasar untuk mengembangkan bahan ajar.

<sup>44</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). Halaman 199.

<sup>45</sup> Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Halaman 285.

b. Analisis Kelayakan dan Efektifitas Produk

Data hasil penyebaran angket kepada ahli desain, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa digunakan untuk menguji efektifitas dan kelayakan produk akan digambarkan secara terperinci tentang karakteristik dari masing-masing variabel. Kemudian hasil dari analisis tersebut digunakan untuk merevisi produk bahan ajar yang dikembangkan peneliti. Peneliti memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa *Pop Up Book* materi Bencana Alam, untuk dapat diimplementasikan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui kelayakan *Pop Up Book* materi Bencana Alam, setelah dibagikan angket kepada sejumlah pihak, maka akan dihitung dengan rumus per kelompok poin dan keseluruhan poin:<sup>46</sup>

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

Di mana

$P$  = Persentase Tingkat Kevalidan  
 $\sum x$  = Jawaban Penilaian yang Dipilih  
 $\sum xi$  = Skor Tertinggi Jawaban Penilaian

Tabel 3.1 Kriteria Kelayakan Produk

Prosentase (%)	Kriteria Kelayakan Produk
90-100	Sangat baik, tidak perlu ada revisi
75-89	Baik, tidak perlu ada revisi
65-74	Cukup baik, perlu direvisi
55-64	Kurang baik, perlu direvisi
<55	Sangat kurang baik, perlu revisi semua

<sup>46</sup> Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Rosdakarya, 1990). Halaman 118.

*Sumber: Nana Sudjana. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Rosdakarya, 1990).*

Untuk uji efektifitas implementasi produk pengembangan pada uji coba lapangan peserta didik kelas 1 MI Mambaul Ulum Sepanjang Gondanglegi Malang sebelum dan sesudah menggunakan *Pop Up Book* materi Bencana Alam diperlukan analisis Uji T dengan bantuan SPSS 20 dan manual menggunakan rumus. Adapun data yang dikumpulkan adalah hasil pretest dan posttest. Berikut adalah rumus Uji T:<sup>47</sup>

$$T = \frac{\bar{d}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Di mana

$S$  = Standar Deviasi

$n$  = Jumlah Subjek

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan sebelum dan atau sesudah menggunakan produk media pembelajaran pop up book, maka hasil uji coba tersebut dibandingkan  $T_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar dengan media pop up book sama saja dengan pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar tanpa menggunakan media

$H_a$  : Pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar

<sup>47</sup> Supranto. *Statistik: Teori dan Aplikasi Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga, 2001). Halaman 339.

dengan media pop up book lebih baik daripada pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar tanpa menggunakan media

**Pengambilan Keputusan:**

- (1) Jika  $T_{Hitung} > T_{Tabel}$ , maka hasilnya signifikan, artinya  $H_a$  diterima.
- (2) Jika  $T_{Hitung} < T_{Tabel}$ , maka hasilnya tidak signifikan, artinya  $H_a$  ditolak.



## BAB IV

### PAPARAN DATA PENELITIAN

#### A. Spesifikasi Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media belajar *pop up book* ini menggunakan model *Borg and Gall* dalam proses pengembangannya. Adapun pengembangan yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah yang telah diadaptasi dari langkah-langkah *Borg and Gall* dipaparkan sebagai berikut :

##### 1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data

Hasil dari tahap persiapan dan pengumpulan berupa hasil identifikasi kurikulum di MIN Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar yang berupa Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, serta indikator pembelajaran. Berikut hasil identifikasi kurikulum yang didapat dari hasil study lapangan.

##### a. Kompetensi Inti

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

b. Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

- 1) Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar
- 2) Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 3) Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca, indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4) Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

c. Indikator Pembelajaran Bahasa Indonesia

- 1) Mengidentifikasi isi teks deskriptif tentang bencana banjir
- 2) Menceritakan kembali peristiwa bencana yang pernah dialami dengan bahasa lisan

d. Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 adalah mengenai teks deskriptif bencana alam banjir

2. Tahap Pengembangan Media *Pop Up Book*

Pengembangan media *pop up book* dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media *pop up book* menggunakan *corel draw X5* dan *paint* yang menghasilkan bentuk desain *pop up book*, dan pada tahap akhir terdapat tahap validitas dari ahli materi, ahli desain, dan juga ahli pembelajaran untuk menentukan kelayakan media *pop up book* yang telah dikembangkan.

a. Penyusunan Media *Pop Up Book*

1) Pemilihan Huruf

Terdapat beberapa jenis huruf yang digunakan pada media *Pop up book* yaitu *Gabriola*. Penggunaan beberapa jenis huruf agar siswa tidak bosan saat membaca teks dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa mudah membacanya. Font *Gabriola* digunakan untuk menulis teks materi, font *Kristen ITC* digunakan pada teks petunjuk sedangkan font *Comix San MS* digunakan pada teks cerita. Selain jenis huruf, pemilihan warna huruf juga

disesuaikan dengan warna *background* agar huruf dapat dibaca dengan jelas.

## 2) Penggunaan Gambar

Gambar yang digunakan yakni gambar dengan lukisan sendiri dan gambar yang diambil dari internet. Format gambar yang digunakan yakni *.jpg* dan *.png*. Gambar yang dilukis sendiri yaitu gambar rumput. Adapun tahap yang peneliti lakukan yaitu membuat sketsa tokoh secara manual menggunakan pensil kemudian melakukan proses pewarnaan menggunakan aplikasi *paint* dan proses edit gambar menggunakan *Corel Draw X5*.

## 3) Pemilihan Warna

Pemilihan warna berpengaruh dalam kemenarikan media. Warna *background* pada setiap halaman dibuat berbeda dan disesuaikan dengan tema per halaman. Pemilihan warna juga dibuat bervariasi agar media menarik untuk siswa. Umumnya siswa kelas I MI menyukai warna-warna yang cerah. Selain warna dasar, peneliti juga menggunakan kombinasi warna agar media terlihat menarik.

## 4) Pemilihan Teknik *Pop Up Book*

Pemilihan teknik *Po up* bertujuan untuk menentukan teknik yang akan digunakan pada pengembangan media *Po up Book*. Adapun teknik *Pop up* yang digunakan yakni *volvelles*, *box and sylinder*, *pulltabs*.

b. Hasil Desain Media *Pop Up Book*

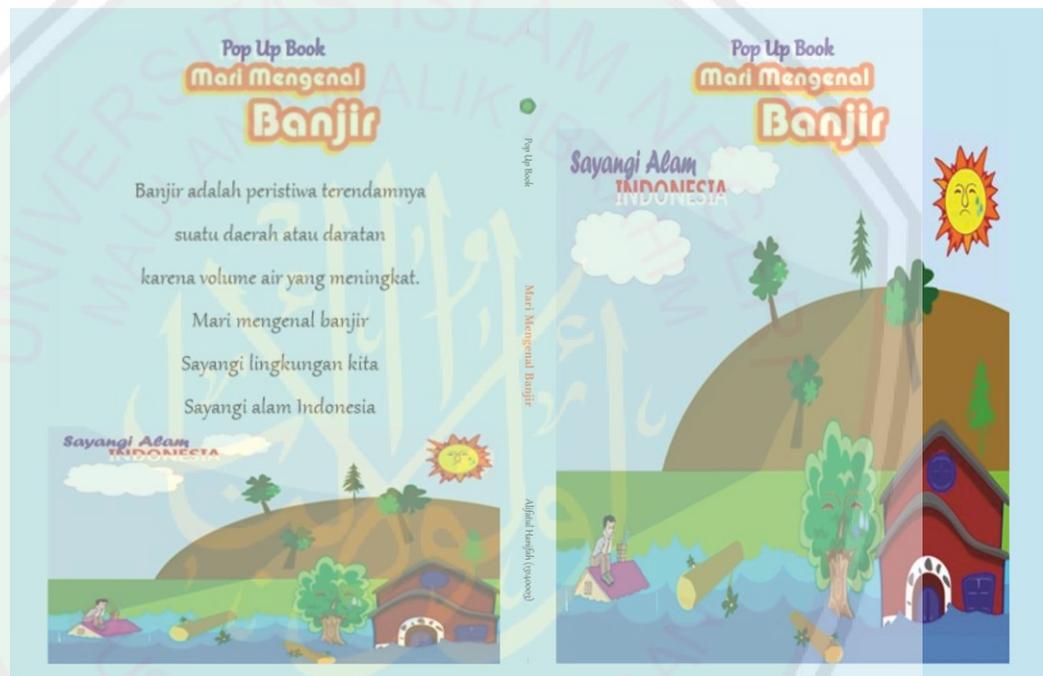
Hasil desain media *pop up book* dipaparkan sebagai berikut :

1) Cover depan dan cover belakang buku

Cover depan buku menggunakan ilustrasi full gambar dan

empat kata sebagai judul buku dan pada cover belakang

menampilkan kalimat yang menguraikan tentang bagian dari isi buku.



Gambar 4.1 Cover Depan dan Belakang

## 2) Kata Pengantar

Kata Pengantar diletakkan pada awal halaman buku sebagai pembuka komunikasi penyusun buku dengan pembaca. Selain itu, kata pengantar juga berisi harapan penyusun agar media *pop up book* bermanfaat bagi siswa dan memudahkan siswa untuk belajar lebih mandiri.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

### 3) Petunjuk Penggunaan Buku

Petunjuk penggunaan buku ini bertujuan untuk mengarahkan pengguna dalam pemakaian buku.



Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan Media Pop Up Book

### 4) Isi Materi

a. Pengertian Banjir



Gambar 4.4 Pengertian Banjir

b. Proses Terjadinya Banjir



Gambar 4.5 Proses Terjadinya Banjir

### c. Akibat Banjir



Gambar 4.6 Akibat Banjir

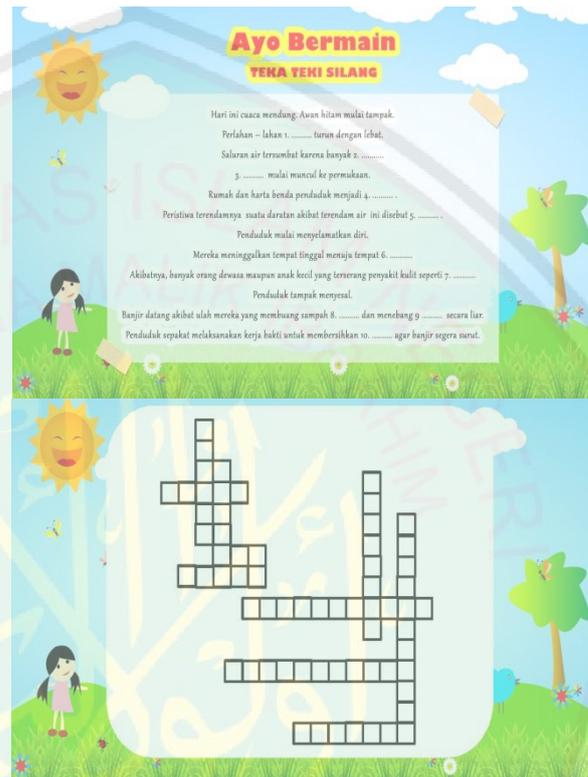
### d. Cara Mencegah Banjir



Gambar 4.7 Cara Mencegah Banjir

## 5) Evaluasi

Evaluasi berisi tentang latihan soal cerita berupa teka-teki silang untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai konsep bencana banjir.



Gambar 4.8 Soal Evaluasi

## 6) Biodata Penulis



Gambar 4.9 Biodata Penulis

## c. Validasi Media

Setelah penyusunan media pop up book selesai, kemudian dilakukan uji validitas kepada ahli media, ahli materi dan ahli pembelajaran untuk mengetahui tingkat kelayakan media . Validitas media pop up book ini berbentuk data kualitatif dan data kuantitatif. Data tersebut diperoleh melalui dua tahap penilaian, yaitu validasi ahli dan uji lapangan. Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian sedangkan data kualitatif berupa penilaian yang berasal dari saran validator.

## e. Hasil Validasi Ahli Materi

## 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari ahli validasi materi oleh Ibu Hj. Siti Annijat. M, M.Pd dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Kriteria	P (100%)	Predikat
1	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran	80	Baik
2	Keruntutan penyajian materi	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	80	Baik
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator	80	Baik
5	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	80	Baik
6	Kesesuaian materi dengan gambar	80	Baik
7	Ketepatan isi materi untuk pemahaman konsep siswa	100	Sangat Baik
8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	80	Baik
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi	80	Baik
10	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	100	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>Baik</b>

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari ahli validasi materi oleh Ibu Hj. Siti Annijat. M, M.Pd dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Kritik dan Saran Ahli Materi**

Subjek	Kritik dan Saran
Hj. Siti Annijat. M, M.Pd	1. Kreativitas pencipta media membantu keberhasilan pembelajaran 2. Kembangkan kreativitas Anda

3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka tidak perlu dilakukan revisi terhadap materi media *pop up book*.

f. Hasil Validasi Ahli Media

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari ahli validasi media oleh Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd dipaparkan dalam tabel berikut.

## a) Tahap Satu

**Tabel 4.3**  
**Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 1**

No	Kriteria	P(100%)	Predikat
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	80	Baik
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	80	Baik
4	Gambar sesuai dengan materi	80	Baik
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	100	Sangat Baik
6	Tata letak gambar menarik	80	Baik
7	Tata letak sesuai	60	Cukup Baik
8	Ukuran gambar pada buku tepat	80	Baik
9	Warna pada buku menarik siswa	100	Sangat Baik
10	Layout pada buku menarik	60	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>	<b>Baik</b>

## b) Tahap Dua

**Tabel 4.4**  
**Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap 2**

No	Kriteria	P(100%)	Predikat
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	80	Baik
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	80	Baik
4	Gambar sesuai dengan materi	80	Baik
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	100	Sangat Baik
6	Tata letak gambar menarik	80	Baik
7	Tata letak sesuai	80	Baik
8	Ukuran gambar pada buku tepat	80	Baik
9	Warna pada buku menarik siswa	100	Sangat Baik
10	Layout pada buku menarik	80	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>86</b>	<b>Baik</b>

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari ahli validasi media oleh Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd dipaparkan dalam tabel berikut.

## a) Tahap Satu

**Tabel 4.5**  
**Kritik dan Saran Ahli Media Tahap 1**

Subjek	Kritik dan Saran
Ninja Panju Purwita, M. Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gambar dan tulisan diperbaiki dan disesuaikan menjadi satu point agar lebih efektif</li> <li>2. Gambar banjir lebih efektif jika hanya ditampilkan satu kali</li> <li>3. Ukuran Font disesuaikan dengan gambar</li> </ol>

b) Tahap Dua

**Tabel 4.6**  
**Kritik dan Saran Ahli Media Tahap 2**

Subjek	Kritik dan Saran
Ninja Panju Purwita, M. Pd	Perbaiki gambar yang belum terpasang dengan rapi, lanjutkan penulisan skripsi dan semoga sukses.

3) Revisi Produk

a) Tahap Satu



**Gambar 4.10**  
**Proses Terjadinya Banjir**  
**Sebelum Revisi**



**Gambar 4.11**  
**Proses Terjadinya Banjir**  
**Setelah Revisi**



**Gambar 4.12**  
**Cara Mencegah Banjir**



**Gambar 4.13**  
**Cara Mencegah Banjir**

## b) Tahap Dua

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka tidak perlu dilakukan revisi terhadap materi media *pop up book* pada tahap dua.

## g. Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

## 1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari ahli validasi pembelajaran oleh wali kelas 1 B Ibu Siti Mudriatun, S.Pd.I dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

No	Kriteria	P (100%)	Predikat
1	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	100	Sangat Baik
2	Memudahkan guru dalam pembelajaran tematik	80	Baik
3	Membantu guru dalam menyampaikan materi	100	Sangat Baik
4	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD	80	Baik
5	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	60	Cukup Baik
6	Kesesuaian gambar atau ilustrasi dengan materi	100	Sangat Baik
7	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	80	Baik
8	Media dapat menarik minat belajar siswa	80	Baik
9	Media dapat memotivasi semangat belajar siswa	100	Baik
10	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana alam	80	Baik
Jumlah		84	<b>Baik</b>

## 2) Data Kualitatif

Data kualitatif dari ahli validasi materi oleh Ibu Siti Mudriatun, S.Pd.I dipaparkan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8**  
**Kritik dan Saran Ahli Pembelajaran**

Subjek	Kritik dan Saran
Siti Mudriatun, S.Pd.I	Media pembelajaran sudah sesuai, saran saya jika menggunakan media <i>pop up book</i> tidak hanya satu buku jika digunakan untuk satu kelas dengan jumlah siswa 24 dalam satu kelas. Kalau untuk satu kelas hendaknya menggunakan media yang ukuran gambar dan tulisanya lebih besar

## 3) Revisi Produk

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka tidak dilakukan revisi terhadap media *pop up book*

### B. Hasil Kemenarikan Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Penentuan tingkat kemenarikan pada media *pop up book* materi bencana banjir ditentukan melalui angket yang berupa penilaian siswa terhadap media pembelajaran yang telah digunakan. Berikut adalah penilaian siswa kelas 1 B terhadap media *pop up book* materi bencana banjir pada tabel berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Penilaian Angket Siswa Terhadap Media *Pop Up Book***

No	Kriteria	(%)	Kriteria	Keterangan
1	Senang saat pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i>	89,58	Baik	Tidak Revisi
2	Tertarik mengikuti pembelajaran materi bencana alam dengan menggunakan <i>pop up book</i>	83,33	Baik	Tidak Revisi
3	Ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut materi bencana alam	84,37	Baik	Tidak Revisi
4	Materi bencana alam pada media <i>pop up book</i> menarik	86,45	Baik	Tidak Revisi
5	Kejelasan penyajian materi bencana alam dalam media <i>pop up book</i>	89,58	Baik	Tidak Revisi
6	Gambar pada media <i>pop up book</i> menarik	88,54	Baik	Tidak Revisi
7	Kejelasan isi bacaan pada media <i>pop up book</i>	89,58	Baik	Tidak Revisi
8	Paham terhadap materi bencana alam pada media <i>pop up book</i>	88,54	Baik	Tidak Revisi
9	Rasa ingin tahu kamu dalam media <i>pop up book</i> ini sangat besar	90,62	Sangat Baik	Tidak Revisi
10	Kejelasan contoh yang diberikan dalam media <i>pop up book</i> ?	89,58	Baik	Tidak Revisi
$\sum x$			<b>845</b>	
$\sum xi$			<b>960</b>	
<b>Rata-rata (%)</b>			<b>88,01</b>	

Berdasarkan hasil penilaian angket siswa terhadap media *pop up book* dari 10 kriteria diperoleh jumlah sebesar 845 dengan rata rata presentase sebesar 88,01%. Dengan demikian, menunjukkan bahwa media *pop up book* yang dikembangkan termasuk dalam kriteria baik dan tidak perlu direvisi.

### C. Perbedaan Pemahaman Konsep Pada Siswa yang Belajar Menggunakan *Pop Up Book* dan Siswa yang Belajar Tidak Menggunakan *Pop Up Book*

Berikut adalah hasil penilaian pre-test dan post-test siswa kelas IB sebagai kelas kontrol, yakni kelas yang menggunakan bahan ajar yang telah ada. Sedang kelas I C sebagai kelas eksperimen, yakni kelas menggunakan media pembelajaran yang telah dikembangkan yakni:

#### 1. Analisis Data

Data hasil pre-test menunjukkan sejauh mana pengetahuan awal yang dimiliki siswa, baik untuk kelas kontrol ataupun untuk kelas eksperimen. Hasil pre-test juga digunakan untuk mengetahui apakah kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki pengetahuan yang setara.

**Tabel 4.10**  
**Tabel Nilai *Pre Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
Kontrol	24	30	80	53,75
Eksperimen	24	30	80	57,08

Berdasarkan tabel maka pada kelas kontrol nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan rata-rata sebesar 53,75. Sedang, kelas pada eksperimen nilai terendah adalah 30 dan nilai tertinggi adalah 80 dengan nilai rata-rata sebesar 57,08. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang dipilih telah memenuhi kriteria sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen karena memiliki pengetahuan awal yang cukup setara.

Data nilai post-test menunjukkan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Perlakuan yang dimaksud itu adalah siswa kelas kontrol diajar dengan buku ajar yang telah ada, sedangkan kelas eksperimen diajar dengan menggunakan media *pop up book* yang telah dikembangkan. Setelah itu, kedua kelas tersebut akan diberikan soal post-test untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi guna meningkatkan hasil belajar mereka dengan menggunakan bahan ajar yang berbeda.

**Tabel 4.11**  
**Tabel Nilai *Post Test* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Minimal	Nilai Maksimal	Rata-rata
Kontrol	24	50	90	67,91
Eksperimen	24	60	100	86,25

Berdasarkan tabel 4.18 maka pada kelas kontrol nilai terendah adalah 50 dan nilai tertinggi adalah 90 dengan rata-rata sebesar 67,91. Sedang, kelas pada eksperimen nilai terendah adalah 60 dan nilai tertinggi adalah 93 dengan nilai rata-rata sebesar 86,25. Langkah selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya perubahan pada hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dilakukan uji coba gain score pada masing-masing kelas sample.

**Tabel 4.12**  
**Tabel Gain Score**

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Nilai Minimal</b>	<b>Nilai Maksimal</b>	<b>Gain Score</b>
Eksperimen	24	50	90	40
Kontrol	24	60	100	40

Berdasarkan tabel 4.19 *gain score* menyatakan bahwa kelas kontrol mengalami peningkatan sebesar 40. Sedangkan, untuk kelas eksperimen juga mengalami peningkatan sebesar 40.

## 2. Uji t Berpasangan

Data nilai post-test dari kelas kontrol dan kelas eksperimen selanjutnya dianalisis melalui Uji t berpasangan dengan bantuan aplikasi SPSS 20 (Hasil Perhitungan di Lampirkan).

Berdasarkan Uji t menggunakan SPSS 20 menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas kontrol adalah 67 dan kelas eksperimen adalah 74,25. Dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari signifikansi, apabila  $0,014 \leq 107 \ 0,05 =$  sangat signifikan. Hal ini berarti hasil belajar kelas eksperimen setelah menggunakan media *pop up book* lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan *media pop up book*.

Uji hipotesa dilakukan dengan menghitung manual dengan taraf signifikan 0,05. Selain itu perhitungan secara manual juga digunakan untuk membuktikan bahwa hasil perhitungan menggunakan SPSS ataupun rumus memiliki hasil yang sama. Berikut adalah hasil perhitungan dengan menggunakan rumus.

a. Membuat  $H_1$  dan  $H_0$  dalam bentuk kalimat

$H_0$  : Pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar dengan media pop up book sama saja dengan pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar tanpa menggunakan media

$H_a$  : Pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar dengan media pop up book lebih baik daripada pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar tanpa menggunakan media

b. Mencari  $t_{Hitung}$  dengan rumus

$$T = \frac{\bar{d}}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Di mana

$\bar{d}$  = Rata-Rata Beda

$S$  = Standar Deviasi

$n$  = Jumlah Subjek

c. Menentukan kriteria Uji t

(1) Jika  $T_{Hitung} > t_{Tabel}$ , maka hasilnya signifikan, artinya  $H_a$  diterima.

(2) Jika  $T_{Hitung} < t_{Tabel}$ , maka hasilnya tidak signifikan, artinya  $H_a$  ditolak.

d. Hasil *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil perhitungan analisis data *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan uji t (terlampir) menunjukkan bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Atau dengan kata lain Ada

perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *pop up book* materi bencana alam banjir.

Selanjutnya dari perhitungan rata-rata diketahui bahwa  $x_2$  lebih tinggi dari  $x_1$  ( $86,25 \geq 67,91$ ), hal tersebut menunjukkan bahwa pemahaman konsep materi bencana alam siswa yang belajar dengan media *pop up book* lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang belajar tanpa menggunakan media.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Spesifikasi Media Pembelajaran *Pop Up Book*

Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *pop up book* yang di dalamnya memuat beberapa komponen penting diantaranya adalah pembukaan yang terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, datar isi, materi, soal evaluasi dan biodata penulis.

Poses pengembangan media *pop up book* dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu: 1) pengumpulan data, 2) perencanaan, 3) pengembangan produk awal, 4) pengujian produk awal, 5) validasi produk ke beberapa ahli dilaknjutkan dengan revisi, 6) uji coba skala luas, 7) revisi produk akhir.

Hal ini sejalan dengan proses pengembangan bahan ajar menurut pengembangan Borg and Gall seperti yang diuraikan di bawah ini.<sup>95</sup>

1. Riset dan pengumpulan informasi termasuk studi literatur dan observasi kelas.
2. Perencanaan yang meliputi merumuskan tujuan, menetapkan sekuen pelajaran serta pengujian dalam skala terbatas.
3. Pengembangan produk awal termasuk mempersiapkan bahan-bahan pelajaran, buku pegangan, dan perangkat penilaian.
4. Uji lapangan produk awal melibatkan satu sampai tiga sekolah dengan mengikutsertakan 6 hingga 12 subjek dan menggunakan teknik

---

<sup>95</sup>Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). Halaman 133-134.

wawancara, observasi, dan angket dan hasilnya dianalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahannya. Pada tahap uji lapangan ini lebih banyak menekankan pada proses di samping hasil belajar.

5. Berdasarkan hasil analisis, produk awal tersebut direvisi sehingga menjadi produk yang lebih baik.
6. Uji lapangan terhadap produk yang diperbaiki dalam skala yang lebih luas. Pada tahap ini data kualitatif untuk menilai proses, juga dikumpulkan data kuantitatif hasil pre dan postes.
7. Revisi produk berdasarkan hasil uji produk tersebut.
8. Uji lapangan pada skala yang lebih luas lagi dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan angket, selanjutnya data tersebut dianalisis.
9. Revisi akhir produk berdasarkan hasil analisis data pada uji lapangan terakhir.
10. Desiminasi dan melaporkan produk hasil penelitian pengembangan.

Namun dari kesepuluh langkah dalam penelitian pengembangan milik Borg dan Gall, peneliti hanya akan menggunakan tujuh langkah, tidak sampai kepada uji lapangan pada skala luas, hanya dilakukan kepada siswa siswi, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Dan untuk langkah ke empat, peneliti hanya menggunakan satu sekolah dan dua kelas sebagai lokasi penelitian.

Berikut adalah pemaparan spesifikasi produk pengembangan media *pop up book* :

**Tabel 5.1 Spesifikasi Media Pembelajaran**

Bentuk Fisik	Bahan Cetak
Judul Buku	Mari Mengenal Banjir
Sasaran	Siswa siswi Kelas 1 MIN Sukosewu
Nama Penyusun	Alifatul Hanifah
Tebal Halaman	6 halaman
Cetakan	Pertama
Ukuran Kertas	A4
Jenis Huruf	<i>Times New Roman, Gabriola, Comic Sans</i>
Spasi	1,5
Komponen Bahan Ajar	Cover, Kata Pengantar, Petunjuk Penggunaan Buku, Isi Materi, Soal Evaluasi, Biodata Penulis

Hasil validasi media *pop up book* dalam proses pembelajaran ini terdiri dari analisis isi/materi, analisis desain media pembelajaran, dan analisis validitas penggunaan media *pop up book* dalam proses pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan tingkat pencapaian sebagai berikut:

### **1. Analisis Hasil Validasi Ahli Isi/Materi**

Validasi isi atau materi media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang Bahasa Indonesia yakni Hj. Siti Annijat M, M.Pd yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil validasi yang telah diberikan oleh ahli

isi/materi menunjukkan hasil presentase sebesar 84%. Hal ini menunjukkan bawa media *pop up book* dinyatakan baik dan tidak perlu dilakukan revisi.

Adapun hasil validasi ahli isi/materi media *pop up book* akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- a. Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada pengembangan media *pop up book* sudah sesuai dengan usia dan karakteristik siswa kelas I SD/MI
- b. Keruntutan penyajian materi pembelajaran memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi pada pengembangan media *pop up book* sudah runtut sehingga tidak membingungkan siswa dalam proses pembelajaran.
- c. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1 memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran huruf pada pengembangan media *pop up book* sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD/MI
- d. Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada pengembangan media *pop up book* sudah sesuai dengan kurikulum 2013.
- e. Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada pengembangan media *pop up book* sudah sesuai.

- f. Kesesuaian materi dengan gambar memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada pengembangan media *pop up book* sudah sesuai dengan karakteristik siswa kelas I SD/MI.
- g. Ketepatan isi materi untuk pemahaman konsep siswa memperoleh nilai presentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada pengembangan media *pop up book* sudah tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa kelas I SD/MI.
- h. Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan bahasa pada pengembangan media *pop up book* sudah tepat sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa kelas I SD/MI.
- i. Ketepatan penggunaan ilustrasi memperoleh nilai presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan ilustrasi sudah tepat.
- j. Kesesuaian soal evaluasi dengan materi memperoleh nilai presentase sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa soal evaluasi sudah sesuai dengan materi.

## 2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Analisis desain media pembelajaran dilakukan oleh Ibu Ninja Panju Purwita, M.Pd selaku dosen di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli media pada tahap I mendapatkan presentase sebesar 80% yang berarti bahwa media *pop up book* ini layak dan mendapat kualifikasi yang baik dari segi desain. Walaupun

media sudah dalam kategori baik, akan tetapi tetap dilakukan revisi kecil sesuai dengan kritik dan saran dari ahli media agar media lebih layak untuk digunakan, hingga pada tahap ke II didapatkan hasil presentase sebesar 86%.

Adapun hasil validasi ahli media pop up book pada tahap I dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- a. Desain cover sesuai dengan isi materi memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover dengan isi materi sudah sesuai.
- b. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1 SD/MI memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan sudah sesuai
- c. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1 SD/MI memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai
- d. Gambar sesuai dengan materi memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan sudah sesuai dengan materi.
- e. Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan sudah menarik siswa dan nyata.
- f. Tata letak gambar menarik memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak gambar sudah menarik
- g. Tata letak sesuai memperoleh presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak sudah sesuai.

- h. Ukuran gambar pada buku tepat memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran gambar pada buku sudah tepat
- i. Warna pada buku menarik siswa memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa warna yang digunakan menarik bagi siswa
- j. Layout pada buku menarik memperoleh presentase 60%. Hal ini menunjukkan bahwa layout yang digunakan menarik bagi siswa.

Adapun hasil validasi ahli media *pop up book* pada tahap II dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- a. Desain cover sesuai dengan isi materi memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover dengan isi materi sudah sesuai.
- b. Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1 SD/MI memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan sudah sesuai
- c. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1 SD/MI memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran huruf yang digunakan sudah sesuai
- d. Gambar sesuai dengan materi memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan sudah sesuai dengan materi.
- e. Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan sudah menarik siswa dan nyata.
- f. Tata letak gambar menarik memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak gambar sudah menarik

- g. Tata letak sesuai memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak sudah sesuai.
- h. Ukuran gambar pada buku tepat memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran gambar pada buku sudah tepat
- i. Warna pada buku menarik siswa memperoleh presentase 100%. Hal ini menunjukkan bahwa warna yang digunakan menarik bagi siswa
- j. Layout pada buku menarik memperoleh presentase 80%. Hal ini menunjukkan bahwa layout yang digunakan menarik bagi siswa.

### **3. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

Selain validitas isi materi dan desain media pembelajaran, juga dilakukan validitas ahli pembelajaran yang dilakukan oleh guru oleh Ibu Siti Mudriatu, S.Pd.I selaku guru pembelajaran tematik di kelas 1 B MIN Sukosewu Gandusari Blitar.

Hasil validasi oleh guru pembelajaran tematik dalam bentuk pop up book akan dipaparkan sebagai berikut :

- a. Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum memperoleh hasil 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran sudah relevan dengan kurikulum.
- b. Memudahkan guru dalam pembelajaran tematik memperoleh hasil 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini dapat membantu guru dalam pembelajaran.

- c. Membantu guru dalam menyampaikan materi memperoleh hasil 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran ini sangat membantu guru dalam menyampaikan materi.
- d. Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD memperoleh hasil 80%. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi dengan SK dan KD sesuai
- e. Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran memperoleh hasil 60%. Hal ini menunjukkan bahwa
- f. Kesesuaian gambar atau ilustrasi dengan materi memperoleh hasil 100%. Hal ini menunjukkan bahwa gambar atau ilustrasi dengan materi sangat sesuai
- g. Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran memperoleh hasil 80%. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran menarik.
- h. Media dapat menarik minat belajar siswa memperoleh hasil 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media pop up book berperan dalam menarik minat belajar siswa
- i. Media dapat memotivasi semangat belajar siswa memperoleh hasil 100%. Hal ini menunjukkan bahwa media pop up book dapat memotivasi semangat belajar siswa.
- j. Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana banjir memperoleh hasil 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media pop book dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisa validasi ahli materi, validasi ahli media dan validasi ahli pembelajar yang telah dipaparkan seperti di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik dalam Azhar Arsyad yakni pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media dapat membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian materi pembelajaran. Selain itu media juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan materi pelajaran dengan menarik serta memudahkan dalam menerima materi pelajaran.<sup>96</sup>

#### **B. Kemenarikan Media Pembelajaran *Pop Up Book***

Kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir dapat diketahui dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* materi bencana banjir pada siswa kelas 1 MIN Sukosewu sudah mencapai kriteria menarik dan valid. Hasil penilaian kemenarikan akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up*

---

<sup>96</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2005). Halaman 15

*book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*

2. Pertanyaan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media *pop up book* memperoleh hasil presentase 83,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*
3. Pertanyaan bahwa siswa ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* memperoleh hasil presentase 84,37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*
4. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 86,45%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
5. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
6. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 88,54%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar

7. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
8. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 88,54%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
9. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 90,62%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
10. Pertanyaan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar.

Berdasarkan hasil analisa kemenarikan media *pop up book* yang telah dipaparkan seperti di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad mengenai fungsi atensi media pembelajaran yaitu media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi

pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.<sup>97</sup>

### **C. Perbedaan Pemahaman Konsep Pada Siswa yang Belajar Menggunakan *Pop Up Book* dan Siswa yang Belajar Tidak Menggunakan *Pop Up Book***

Hasil pengembangan media *pop up book* telah diujicobakan kepada siswa siswi kelas 1 B sebagai kelas eksperimen MIN Sukosewu Gandusari Blitar untuk melihat apakah media *pop up book* hasil pengembangan bisa meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa. Dari hasil ujicoba bisa dilihat bahwa pemahaman konsep belajar siswa yang belajar menggunakan *pop up book* lebih baik daripada pemahaman konsep siswa yang belajar dengan tidak menggunakan *pop up book*.

Berdasarkan Uji t berpasangan menggunakan SPSS 20 dan manual menggunakan rumus menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test kelas kontrol adalah 67,91 dan kelas eksperimen adalah 86,25. Dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari signifikansi, apabila  $6,012 \geq 1,713$  ini membuktikan bahwa sangat signifikan. Hal ini berarti pemahaman konsep belajar siswa pada kelas eksperimen setelah menggunakan media *pop up book* materi bencana banjir lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, hasil signifikansi 1,713 dan rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen membuktikan bahwa media *pop up book* materi bencana banjir ketika diimplementasikan di kelas eksperimen dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa.

---

<sup>97</sup> Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2005). Halaman 16

Hal ini dipertegas oleh Dzuanda bahwa *pop up book* sebagai media pembelajaran memiliki banyak manfaat, diantaranya:<sup>98</sup>

1. Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik.
2. Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop up book* memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya.
3. Mengembangkan kreatifitas anak
4. Merangsang imajinasi anak
5. Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda.
6. Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca pada anak.

---

<sup>98</sup>Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2005). Halaman 16

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan pop up book materi bencana banjir kelas 1 B dan kelas 1 C MIN Sukosewu Gandusari Blitar disimpulkan sebagai berikut:

1. Spesifikasi media pembelajaran *pop up book* memuat beberapa komponen penting diantaranya adalah pembukaan yang terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, datar isi, materi, soal evaluasi dan biodata penulis.
2. Kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir dapat diketahui dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar 88,01%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* materi bencana banjir pada siswa kelas 1 MIN Sukosewu sudah mencapai kriteria menarik dan valid.
3. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil *post-test*. Berdasarkan Uji t berpasangan menggunakan SPSS 20 dan manual menggunakan rumus menunjukkan bahwa rata-rata nilai *post-test* kelas kontrol adalah 67,91 dan kelas eksperimen adalah 86,25. Dalam mengambil keputusan, dapat dilihat dari signifikasi, apabila  $6,012 \geq 1,713$  ini membuktikan bahwa sangat signifikan. Hal ini berarti pemahaman konsep belajar siswa pada kelas eksperimen setelah

menggunakan media *pop up book* materi bencana banjir lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol, hasil signifikansi 1,713 dan rata-rata yang diperoleh menunjukkan bahwa perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen membuktikan bahwa media *pop up book* materi bencana banjir ketika diimplementasikan di kelas eksperimen dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diperoleh saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru

Media pembelajaran *pop up book* dapat dikembangkan dalam materi pembelajaran yang lain sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar dan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Siswa

Siswa dapat termotivasi dalam belajar guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Catarina, Anni Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: Unnes Press.
- Dzuanda. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh – tokoh Wayang Berseri*. (Tersedia. <http://www.digilib.its.ac.id>) diakses 30 Maret 2017.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartiny, Rosma Sam's. 2010. *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta: Teras.  
<https://www.bnpp.go.id> diakses 30 Maret 2017.
- Jihad, Asep. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Musfiqon, HM. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Putu, Ni Widiawati, Ketut Putjawan, I Gd Margunayasa. 2015. *Analisis Pemahaman Konsep dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar Volume 3.e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwanto, Ngalm. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, Heri. 2012. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nasa Media.
- Ramayulis. 2004. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supranto. 2001. *Statistik: Teori dan Aplikasi Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syaodih, Nana Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Utari, Vivi dan Ahmad Fauzan. 2012. *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma Dan Limas Volume 3. e-Jurnal*. Pendidikan Matematika.
- [www.robetsabuda.com](http://www.robetsabuda.com). Diakses 30 Maret 2017.





# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1491 /2017  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

2 Mei 2017

Kepada  
Yth. Kepala MIN Sukosewu Gandusari Blitar  
di

Blitar

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Alifatul Hanifah  
NIM : 13140003  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017  
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pop Up Book Materi  
Bencana Banjir untuk Meningkatkan  
Pemahaman Konsep Siswa Kelas 1 MIN  
Sukosewu Gandusari Kabupaten Blitar

Lama Penelitian : Mei 2017 sampai dengan Juli 2017 (3 bulan)  
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



an Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. H. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PGMI
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI SUKOSEWU  
KEC. GANDUSARI KAB. BLITAR  
Jl. Dr. Sukosewu Telp. 083101708870 Email : minisukosewu@gmail.com

Nomor : B-77/Mi.13.31.9/Hm.003/101/5/2017

Blitar, 13 Mei 2017

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada  
Yth. Dekan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang  
di tempat

*Assalamu 'alaikum W. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam lindunganNya.

Menanggapi surat saudara Nomor: Un.3.1/TL.00.1/1328/2017 tanggal 02 Mei 2017 perihal: Izin Penelitian, maka dengan ini kami mengizinkan kepada:

Nama : Alifatul Hanifah

NIM : 13140003

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Semester-Tahun Akademik : Genap – 2016/2017

Judul Skripsi : Pengembangan Media pop Up Book Materi Bercerita

Banjir untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa

Kelas 1 MIN Sukosewu Gandusari Blitar

Lama Penelitian : Mei 2017 sampai dengan Juli 2017 (3 bulan)

Untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah di MIN Sukosewu.

Derrikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum W. Wb*

Kepala MIN Sukosewu



H. SYAIFUL RIDHWAN M, MA.  
NIP. 197104091994021001

**Bukti Konsultasi SCAN**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MIN SUKOSEWU</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: 1 / 2</b>
<b>Tema</b>	<b>: 8. Peristiwa Alam</b>
<b>Sub Tema</b>	<b>: 4. Bencana Alam</b>
<b>Pembelajaran ke</b>	<b>: 6</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 1 x Pembelajaran</b>

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

### B. KOMPETENSI DASAR

#### B. Indonesia

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 3.2 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca, indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

## **PJOK**

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai
- 2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan
- 3.2 Mengetahui konsep gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional
- 4.2 mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional

## **C. INDIKATOR**

### **B. Indonesia**

- Mendeskripsikan definisi banjir bencana banjir
- Menyebutkan penyebab dan dampak bencana banjir
- Membuat cerita tentang bencana banjir

### **PJOK**

- Mengidentifikasi cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana banjir
- Melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi bencana banjir

## **D. MATERI**

### **B. Indonesia**

- Teks deskripsi denfinisi, penyebab dan akibat bencana alam
- Cerita bergambar tentang bencana alam

### **PJOK**

- Simulasi penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi

## **E. PENDEKATAN & METODE**

Pendekatan	: <i>Scientific</i>
Strategi	: <i>Cooperative Learning</i>
Teknik	: <i>Example Non Example</i>
Metode	: Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Simulasi dan Ceramah

**G. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokas Waktu</b>
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam dan mengajak berdo'a.</li> <li>2. Guru menyampaikan apersepsi</li> <li>3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> <li>5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.</li> <li>6. Mengajak berdinamika dengan permainan (lagu/gerak/yel) yang relevan.</li> <li>7. Guru menyiapkan kelengkapan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru mengingat kejadian alam yakni bencana banjir</li> <li>2. Siswa menyebutkan penyebab banjir akibat bencana banjir</li> <li>3. Siswa membuat cerita bergambar mengenai penyebab dan akibat bencana banjir</li> <li>4. Siswa mendengarkan cerita guru tentang penanggulangan bencana alam.</li> <li>5. Siswa mengamati gambar di buku siswa.</li> <li>6. Siswa secara berkelompok mendiskusikan barang-barang apa saja yang dibutuhkan oleh korban bencana banjir dan menyatakan pendapatnya secara bergiliran.</li> <li>7. Setiap kelompok membaca grafik dan menjawab pertanyaan di buku siswa.</li> <li>8. Kegiatan selanjutnya siswa mendengarkan cerita guru mengenai beberapa daerah yang rawan terkena bencana banjir</li> <li>9. Siswa dan guru melakukan simulasi cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana banjir.</li> <li>10. Pada akhir kegiatan, siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa bencana banjir adalah salah satu bencana alam yang terjadi akibat ulah manusia.</li> </ol>	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokas Waktu
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut.</li> <li>3. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya.</li> <li>4. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak.</li> <li>5. Salam dan do'a penutup.</li> </ol>	10 menit

#### H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Kelas 1 Tema 8 dan Buku Siswa Kelas 1 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media Belajar *Pop Up Book* Materi Bencana Banjir

#### I. PENILAIAN

##### 1. Penilaian Sikap

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
4													
5													

BT : Belum Terlihat    MT : Mulai Terlihat    MB : Mulai Berkembang  
SM : Sering Membudaya

##### 2. Penilaian Pengetahuan

Seperti pada lampiran soal pretest dan posttest

##### 3. Penilaian Keterampilan

## Rubrik Penilaian Membuat Cerita Bergambar tentang Bencana Alam

No .	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian gambar dengan tema bencana alam	Seluruh gambar sesuai dengan tema	Setengah atau lebih gambar sesuai dengan tema	Kurang dari setengah gambar sesuai dengan tema	Seluruh gambar tidak sesuai
2	Kesesuaian cerita dengan gambar	Seluruh cerita sesuai dengan gambar	Setengah atau lebih cerita sesuai dengan gambar	Kurang dari setengah cerita sesuai dengan gambar	Seluruh cerita tidak sesuai dengan gambar

## Lembar Pengamatan Simulasi Penyelamatan Diri Saat Gempa Bumi

No .	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan melakukan simulasi cara menyelamatkan diri saat gempa bumi	....	....
2	Keaktifan dalam simulasi	....	....

Mengetahui  
Guru Tematik Kelas IB,

Siti Mudriatun, S.Pd.I

Blitar, Mei 2017  
Peneliti

Alifatul Hanifah

## FORMAT PENILAIAN DESAIN MATERI

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul Media** : *Pop Up Book* "Mari Mengenal Banjir"  
**Penyusun** : Alifatul Hanifah

### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di kelas 1, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi materi pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

**Nama** : Siti Annijat M, MPd.  
**Instansi** : UIN Malang  
**Pendidikan** : Magister Pendidikan Bhs. Indonesia

### A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrumen ini terdiri dari kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

**B. Kriteria-kriteria Angket**

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran				✓	
2	Keruntutan penyajian materi				✓	
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1				✓	
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator				✓	
5	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar				✓	
6	Kesesuaian materi dengan gambar				✓	
7	Ketepatan isi materi untuk pemahaman konsep siswa					✓
8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran				✓	
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi				✓	
10	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi					✓
<b>JUMLAH</b>						

Berdasarkan penilaian di atas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

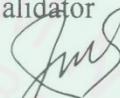
C. Saran

- Kreativitas pencipta Media membantu keberhasilan Pembelajaran.

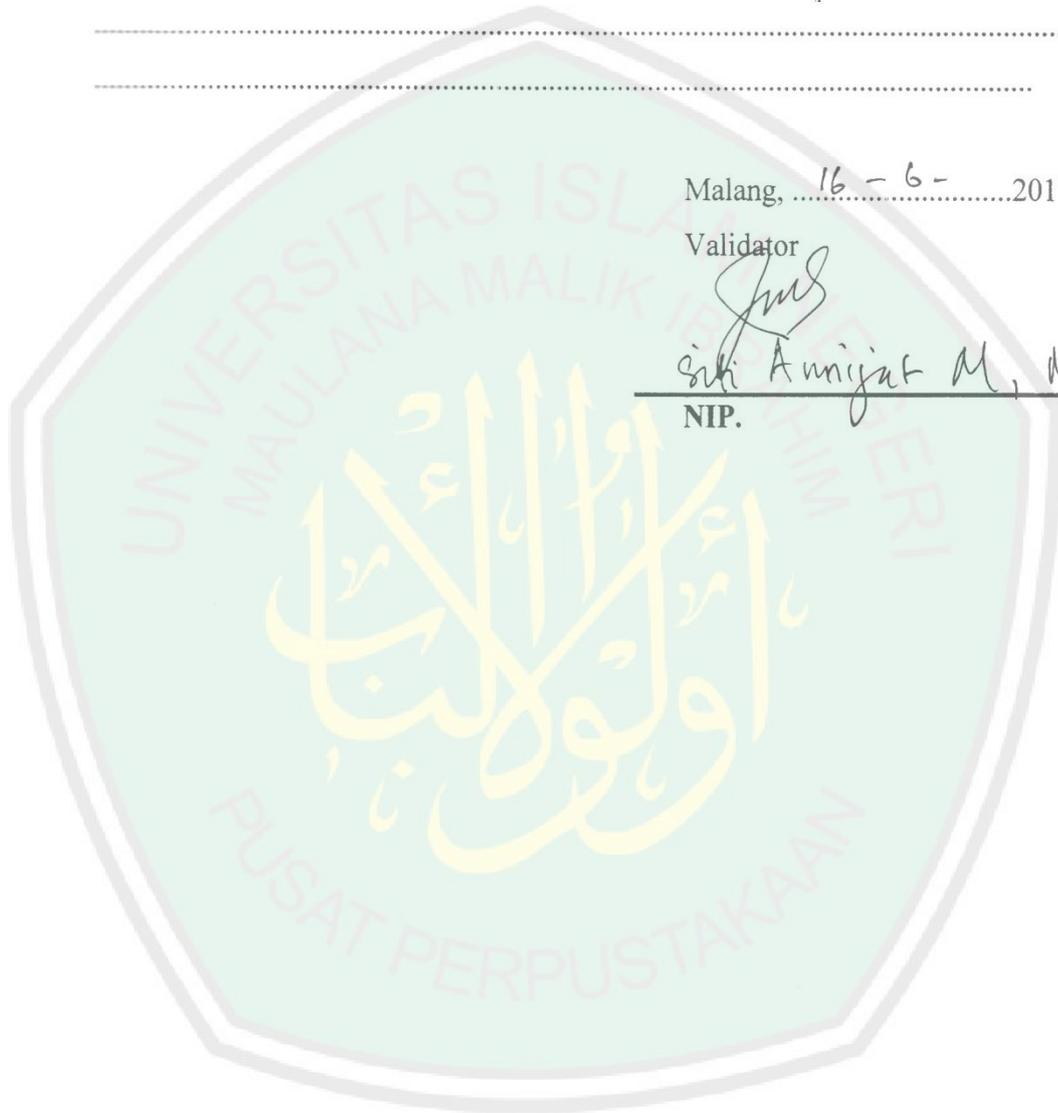
- Kembangkan Kreativitas Anda!

Malang, 16 - 6 - 2017

Validator

  
Siti Annijah M., MEd.

NIP.



## FORMAT PENILAIAN DESAIN MEDIA

**Fakultas** : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Jurusan** : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Judul Media** :

**Penyusun** : **Alifatul Hanifah**

### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di kelas 1, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak atau Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesuaian pemanfaatan media sehingga layak digunakan. Atas kesediaannya diucapkan terimakasih.

**Nama** : NINJA PANJU PURWITA, M-Pd

**Instansi** : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

**Pendidikan** : S2 PENDIDIKAN GEOGRAFI

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrumen ini terdiri dari kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

**C. Kriteria-kriteria Angket**

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Desain cover sesuai dengan isi materi				✓	
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1				✓	
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1				✓	
4	Gambar sesuai dengan materi				✓	
5	Gambar yang digunakan menarik siswa					✓
6	Konsistensi penggunaan spasi, judul, dan penyetikan materi				✓	
7	Tata letak sesuai			✓		
8	Ukuran gambar pada buku tepat				✓	
9	Warna pada buku menarik siswa					✓
10	Layout pada buku menarik			✓		
<b>JUMLAH</b>						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

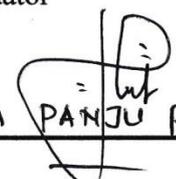
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

**D. Saran**

1. Gambar dan tulisan diperbaiki dan disesuaikan menjadi satu point agar lebih efektif.
2. Gambar banjir lebih efektif jika hanya ditampilkan satu kali.
3. Ukuran font disesuaikan dengan gambar!

Malang, .....2017

Validator

  
NINJA PANJU PURWITA, M.pd  
 NIP.

## FORMAT PENILAIAN DESAIN MEDIA

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Judul Media** :

**Penyusun** : Alifatul Hanifah

### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di kelas 1, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak atau Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesuaian pemanfaatan media sehingga layak digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.

**Nama** : NINJA PANJU PURWITA, M.Pd

**Instansi** : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

**Pendidikan** : S2 PENDIDIKAN GEOGRAFI

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrumen ini terdiri dari kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

**C. Kriteria-kriteria Angket**

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Desain cover sesuai dengan isi materi				✓	
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1				✓	
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1				✓	
4	Gambar sesuai dengan materi					✓
5	Gambar yang digunakan menarik siswa					✓
6	Tata letak gambar menarik				✓	
7	Tata letak sesuai				✓	
8	Ukuran gambar pada buku tepat				✓	
9	Warna pada buku menarik siswa					✓
10	Layout pada buku menarik				✓	
<b>JUMLAH</b>						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

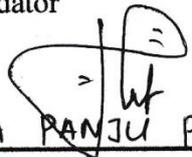
- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

**D. Saran**

Perbaiki gambar yang belum terpasang dengan rapi,  
 Lanjutkan penulisan skripsi dan semoga sukses!

Malang, .....2017

Validator

  
NINJA PANJU PURWITA, M.Pd  
 NIP. \_\_\_\_\_

# FORMAT PENILAIAN TANGGAPAN GURU PEMBELAJARAN TEMATIK

## KELAS 1

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Judul Media** : *Pop Up Book* "Mari Mengenal Banjir"

**Penyusun** : Alifatul Hanifah

### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di kelas 1, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesuaian pemanfaatan media sehingga layak digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.

**Nama** : Siti Mudriatun S. Pd.1

**Instansi** : MIN Sukosewu

**Pendidikan** : S.1

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrumen ini terdiri dari kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut

Skor	Keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

### C. Kriteria-kriteria Angket

No	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum					✓
2	Memudahkan guru dalam pembelajaran tematik				✓	
3	Membantu guru dalam menyampaikan materi					✓
4	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD				✓	
5	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran			✓		
6	Kesesuaian gambar atau ilustrasi dengan materi					✓
7	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
8	Media dapat menarik minat belajar siswa				✓	
9	Media dapat memotivasi semangat belajar siswa				✓	
10	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana alam				✓	
<b>JUMLAH</b>						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

**E. Saran**

Media pembelajaran sudah sesuai, saran saya jika menggunakan media "pop up book" tidak hanya satu buku jika digunakan untuk satu kelas dengan jumlah siswa 24 dalam satu kelas. kalau untuk satu kelas hendaknya menggunakan media yang ukuran dan gambar dan tulisannya lebih besar.

Malang, .....2017

Validator



Siti Medriahur S. Pd. 1

NIP.

Data Hasil Validasi Ahli Materi

No	Pernyataan	( $\Sigma x$ )	( $\Sigma xi$ )	P (100%)	Keterangan
1	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran	4	5	80	Baik
2	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator	4	5	80	Baik
5	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	4	5	80	Baik
6	Kesesuaian materi dengan gambar	4	5	80	Baik
7	Ketepatan isi materi untuk pemahaman konsep siswa	5	5	100	Sangat Baik
8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	4	5	80	Baik
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4	5	80	Baik
10	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	5	5	100	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>50</b>	<b>84</b>	<b>Baik</b>

Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap I

No	Pernyataan	( $\sum x$ )	( $\sum xi$ )	P(100%)	Keterangan
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	4	5	80	Baik
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
4	Gambar sesuai dengan materi	4	5	80	Baik
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	5	5	100	Sangat Baik
6	Tata letak gambar menarik	4	5	80	Baik
7	Tata letak sesuai	3	5	60	Cukup Baik
8	Ukuran gambar pada buku tepat	4	5	80	Baik
9	Warna pada buku menarik siswa	5	5	100	Sangat Baik
10	Layout pada buku menarik	3	5	60	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>40</b>	<b>50</b>	<b>80</b>	<b>Baik</b>

Data Hasil Validasi Ahli Media Tahap II

No	Pernyataan	( $\sum x$ )	( $\sum xi$ )	P(100%)	Keterangan
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	4	5	80	Baik
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
4	Gambar sesuai dengan materi	5	5	80	Baik
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	5	5	100	Sangat Baik
6	Tata letak gambar menarik	4	5	80	Baik
7	Tata letak sesuai	4	5	80	Baik
8	Ukuran gambar pada buku tepat	4	5	80	Baik
9	Warna pada buku menarik siswa	5	5	100	Sangat Baik
10	Layout pada buku menarik	4	5	80	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>43</b>	<b>50</b>	<b>86</b>	<b>Baik</b>

Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Pernyataan	( $\Sigma x$ )	( $\Sigma xi$ )	P (100%)	Keterangan
1	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	5	5	100	Sangat Baik
2	Memudahkan guru dalam pembelajaran tematik	4	5	80	Baik
3	Membantu guru dalam menyampaikan materi	5	5	100	Sangat Baik
4	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD	4	5	80	Baik
5	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	3	5	60	Cukup Baik
6	Kesesuaian gambar atau ilustrasi dengan materi	5	5	100	Sangat Baik
7	Kemenarikannya bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	4	5	80	Baik
8	Media dapat menarik minat belajar siswa	4	5	80	Baik
9	Media dapat memotivasi semangat belajar siswa	4	5	100	Baik
10	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana alam	4	5	80	Baik
Jumlah		42	50	84	<b>Baik</b>

**ANGKET QUESTIONAIRE KELAS 1 TERHADAP MEDIA  
PEMBELAJARAN *POP UP BOOK* MATERI BENCANA ALAM**

NAMA :

KELAS :

NO ABSEN :

**A. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Sebelum mengisi angket ini mohon terlebih dahulu cermati setiap pertanyaan yang ada
2. Berilah tanda silang pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang sesuai dengan penilaian yang dianggap paling tepat

**B. Pertanyaan-pertanyaan angket**

1. Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Tidak senang
  - d. Sangat tidak senang
2. Apakah kamu merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi bencana alam dengan menggunakan *pop up book*?
  - a. Sangat senang
  - b. Senang
  - c. Tidak senang
  - d. Sangat tidak senang
3. Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut materi bencana alam?
  - a. Sangat ingin
  - b. Ingin
  - c. Tidak ingin
  - d. Sangat tidak ingin
4. Apakah materi bencana alam pada media *pop up book* menarik?
  - a. Sangat menarik
  - b. Menarik
  - c. Tidak menarik
  - d. Sangat tidak menarik

5. Bagaimana kejelasan penyajian materi bencana alam dalam media *pop up book*?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Tidak jelas
  - d. Sangat tidak jelas
6. Apakah gambar pada media *pop up book* menarik?
- a. Sangat menarik
  - b. Menarik menarik
  - c. Tidak menarik
  - d. Sangat tidak menarik
7. Bagaimana isi bacaan pada media *pop up book*?
- a. Sangat bisa dipahami dipahami
  - b. Bisa dipahami dipahami
  - c. Tidak bisa
  - d. Sangat tidak bisa
8. Apakah kamu paham materi bencana alam pada media *pop up book*?
- a. Sangat paham
  - b. Paham
  - c. Tidak paham
  - d. Sangat tidak paham
9. Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media *pop up book* ini sangat besar?
- a. Sangat besar
  - b. Besar
  - c. Kurang besar
  - d. Tidak besar
10. Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dalam media *pop up book*?
- a. Sangat jelas
  - b. Jelas
  - c. Kurang jelas
  - d. Tidak jelas

## Soal Pre Test

Nama :

Tanggal :

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat !

1. Peristiwa terendahnya suatu daratan karena volume air yang meningkat disebut..  
a. Longsor                      b. Banjir                      c. Kebakaran hutan

2. Pilihlah gambar di bawah ini yang menunjukkan bencana banjir !

a.



b.



c.



3. Tahukah kamu apa penyebab banjir  
a. Membuang sampah sembarangan  
b. Membersihkan saluran air  
c. Menanam pohon
4. Banjir bisa terjadi apabila kita tidak menjaga...  
a. Kesehatan                      b. Kebersihan                      c. Keindahan
5. Apa yang dapat kamu lakukan agar sekolahmu terhindar dari banjir  
a. Membuang sampah sembarangan  
b. Membersihkan saluran air  
c. Menebang pohon secara liar

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal no. 6 dan 7



Sekolah A



Sekolah B

6. Sekolah mana yang menurutmu bersih dan rapi
  - a. Sekolah A
  - b. Sekolah B
  - c. Sekolah A dan B
7. Sekolah mana yang menurutmu dapat terkena banjir jika hujan turun
  - a. Sekolah A
  - b. Sekolah B
  - c. Sekolah A dan B

Perhatikan gambar dibawah ini untuk menjawab soal no 8, 9 dan 10

Manakah gambar yang menunjukkan penyebab bencana banjir  
Pasangkan 3 gambar di bawah ini dengan menarik garis.



Bencana Banjir

## Soal Post Test

**Nama :**

**Tanggal :**

### **TEKA – TEKI SILANG**

Hari ini cuaca mendung. Awan hitam mulai tampak. Perlahan - lahan 1. .... turun dengan lebat. Saluran air tersumbat karena banyak 2. .... 3. .... mulai muncul ke permukaan. Rumah dan harta benda penduduk menjadi 4. .... . Peristiwa terendahnya suatu daratan akibat terendam air ini disebut 5. .... . Penduduk mulai menyelamatkan diri. Mereka meninggalkan tempat tinggal menuju tempat 6. .... Akibatnya, banyak orang dewasa maupun anak kecil yang terserang penyakit kulit seperti 7. .... Penduduk tampak menyesal. Banjir datang akibat ulah mereka yang membuang sampah 8. .... dan menebang 9. .... secara liar. Penduduk sepakat melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan 10. .... agar banjir segera surut.

Data Hasil Penilaian Angket Questionare Siswa Terhadap Media Pembelajaran

No	Kriteria	Responden	$\sum x$	$\sum xi$ 24x4	(%)	Skala Konferensi	Keterangan
1	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i> ?	4,4,4,3,3,4,3,4,3,4,3,3,4,4,3,4,3,3,4,4,4,4	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
2	Apakah kamu merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi bencana alam dengan menggunakan <i>pop up book</i> ?	4,3,3,3,2,4,4,4,4,4,3,4,4,4,4,2,3,1,3,3,3,4,4,3	80	96	83,33	Baik	Tidak Revisi
3	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut materi bencana alam?	4,4,1,2,4,4,4,4,2,4,4,4,4,4,4,1,4,1,4,4,4,4,3,3	81	96	84,37	Baik	Tidak Revisi
4	Apakah materi bencana alam pada media <i>pop up book</i> menarik?	4,3,2,4,3,4,4,4,2,4,4,4,4,4,3,4,1,4,4,3,3,4,3	83	96	86,45	Baik	Tidak Revisi
5	Bagaimana kejelasan penyajian materi bencana alam dalam media <i>pop up book</i> ?	4,4,3,3,4,4,4,4,3,3,4,4,4,4,3,4,2,4,4,4,3,3,3	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
6	Apakah gambar pada media <i>pop up book</i> menarik?	4,4,3,4,3,4,4,4,2,4,4,4,4,3,4,4,3,4,4,4,3,4,3	85	96	88,54	Baik	Tidak Revisi
7	Bagaimana isi bacaan pada media <i>pop up book</i> ?	4,4,3,2,4,4,4,4,4,4,2,4,3,4,4,4,4,3,4,4,3,4,3,3	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
8	Apakah kamu paham materi bencana alam pada media <i>pop up book</i> ?	4,4,3,3,4,4,3,4,4,3,4,4,4,3,4,2,3,3,4,4,4,4,3,3	85	96	88,54	Baik	Tidak Revisi
9	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media <i>pop up book</i> ini sangat besar?	4,4,4,4,4,3,4,4,3,4,3,4,3,4,3,3,4,4,4,3,4,3,4,3	87	96	90,62	Sangat Baik	Tidak Revisi
10	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dalam media <i>pop up book</i> ?	4,4,4,2,4,3,4,4,4,4,3,4,4,3,4,1,3,1,4,4,4,3,4,3	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
<b>Jumlah</b>			<b>845</b>	<b>960</b>	<b>88,01</b>	<b>Baik</b>	<b>Tidak Revisi</b>

Data Hasil Pre Test dan Post Test Kontrol

NO	Nama Siswa	Pre Test	Post Test
1	Ahmad Fahri M	50	70
2	Ahmad Fahri P	40	60
3	Alfian Wahyu Afandi	40	80
4	Alifah Firdatul Liana	40	60
5	Arfa Bentur R	40	50
6	Azka Shihabuddin	60	70
7	Azra Afifah Amira A	30	80
8	Brenda Aurela	70	60
9	Dania Octa Putri Aurela	50	60
10	Dinda Novia	60	60
11	Faza Ilya Muzdalifah	60	80
12	Freza Natania Agustin	70	70
13	M. Faza Fikaunani	80	80
14	M. Khafidz B	70	70
15	M. Rehan Firmansyah	60	60
16	M. Ardiansyah	30	60
17	Magdalena	70	90
18	Maharga Putra	50	80
19	Mufti Mohammad Farel	50	70
20	Rafael Zidan Pratama	60	60
21	Salma Nur Amalia	40	70
22	Vita Febrilia	60	70
23	Wafiq Lutfanany	50	50
24	Zaki Hidayatul Abrori	60	70
<b>Jumlah</b>		<b>1290</b>	<b>1630</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>53,75</b>	<b>67,91</b>

Data Hasil Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1	Adinda Elmira	70	100
2	Afifatul	70	80
3	Amaira	60	100
4	Angkasa Denevil	50	70
5	Aqidatul Laila	30	60
6	Augie	80	100
7	Dandi	60	100
8	Dhieladzin Afidah	70	80
9	Dwi Rizky	80	100
10	Hubi Mar'atus	60	90
11	Arfinidhom	50	80
12	Fasya Aditya	40	80
13	Rizki Yani (Tama)	50	100
14	Saiqul	50	70
15	Nur Habibah Rahma	40	80
16	Orklif	60	70
17	Rava	40	100
18	Satria	40	80
19	Vanesa	50	100
20	Vino	60	100
21	Wazulfa	40	60
22	Yoan	60	70
23	Zahra Hanifah	80	100
24	Zaskiya	80	100
<b>Jumlah</b>		<b>1370</b>	<b>2070</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>57,0833</b>	<b>86,25</b>

Data Hasil Perhitungan Post Test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

No	Nilai Post Test		x1-x2	d	d <sup>2</sup>
	Kelas Kontrol x1	Kelas Eksperimen x2			
1.	70	100	-30	30	900
2.	60	80	-20	20	400
3.	80	100	-20	20	400
4.	60	70	-10	10	100
5.	50	60	-10	10	100
6.	70	100	-30	30	900
7.	80	100	-20	20	400
8.	60	80	-20	20	400
9.	60	100	-40	40	1600
10..	60	90	-30	30	900
11	80	80	0	0	0
12.	70	80	-10	10	100
13..	80	100	-20	20	400
14.	70	70	0	0	0
15.	60	80	-20	20	400
16.	60	70	-10	10	100
17.	90	100	-10	10	100
18.	80	80	0	0	0
19.	70	100	-30	30	900
20.	60	100	-40	40	1600
21.	70	60	10	-10	100
22.	70	70	0	0	0
23.	50	100	-50	50	2500
24.	70	100	-50	50	2500
<b>Jumlah</b>	<b>1630</b>	<b>2070</b>	<b>Σd = 460</b>		<b>Σd<sup>2</sup> = 14800</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>67,91</b>	<b>86,25</b>			

Analisis data post-test kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan

rumus Uji t adalah sebagai berikut:

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

$$\bar{d} = \frac{460}{24} = 19,16$$

$$s = \sqrt{\frac{n \sum d^2 - (\sum d)^2}{n(n-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{24 \cdot 14800 - (460)^2}{24(24-1)}}$$

$$s = \sqrt{\frac{355200 - 211600}{552}}$$

$$s = \sqrt{\frac{143600}{552}} = 16,12$$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{d}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{19,16}{\frac{16,12}{\sqrt{24}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{19,16 \cdot \sqrt{24}}{16,12}$$

$$t_{hitung} = \frac{93,86}{16,12}$$

$$t_{hitung} = 5,82$$

e. Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$$t_{tabel} = t_{\alpha : db}$$

$$db = N-1$$

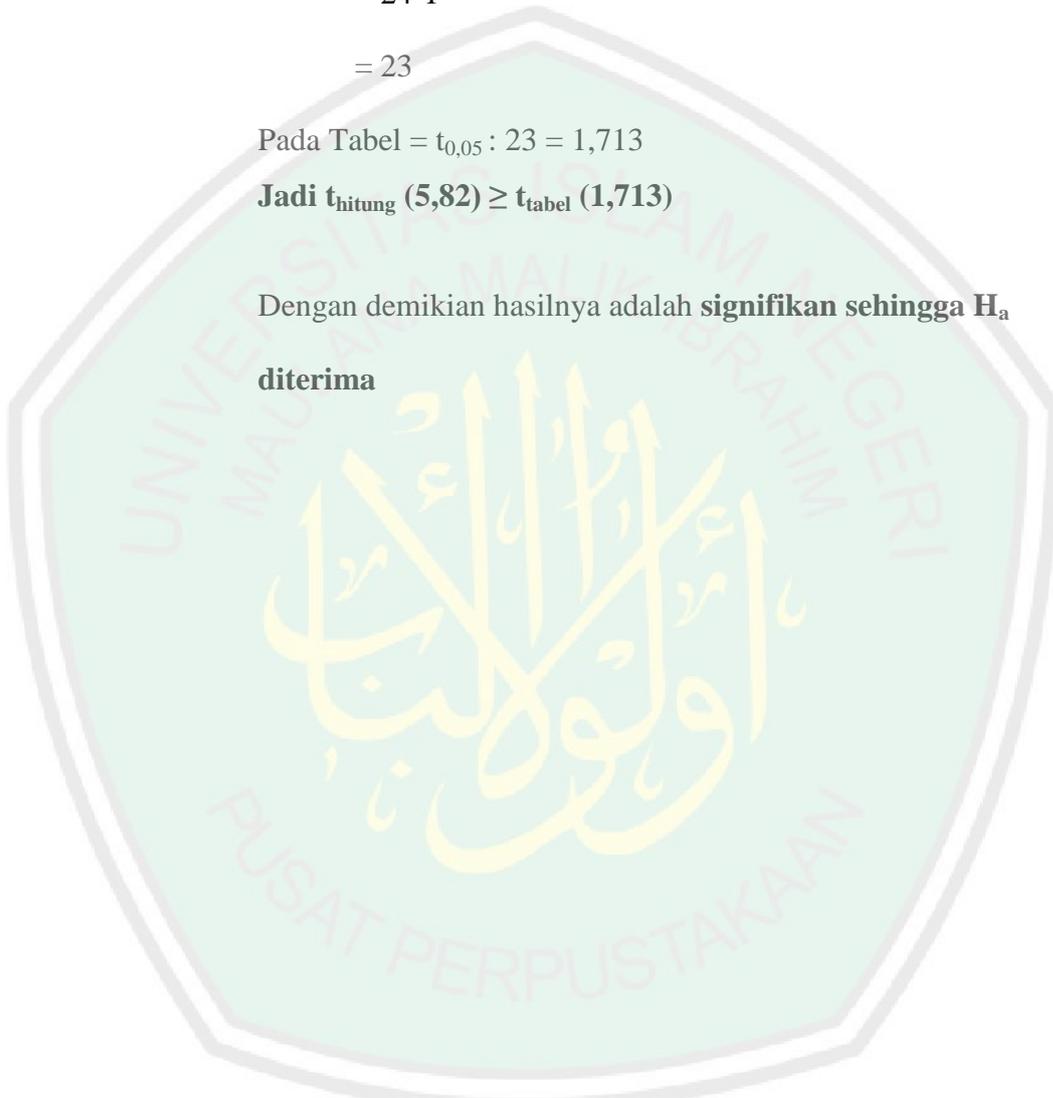
$$= 24-1$$

$$= 23$$

$$\text{Pada Tabel} = t_{0,05 : 23} = 1,713$$

$$\text{Jadi } t_{hitung} (5,82) \geq t_{tabel} (1,713)$$

Dengan demikian hasilnya adalah **signifikan sehingga  $H_a$  diterima**



## HASIL PERHITUNGAN SPSS

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	KELAS KONTROL	67,92	24	10,206	2,083
	KELAS EKSPERIMEN	86,25	24	14,390	2,937

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	KELAS KONTROL & KELAS EKSPERIMEN	24	,300	,155

### Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	KELAS KONTROL - KELAS EKSPERIMEN	-18,333	14,939	3,050	-24,642	-12,025	-6,012	23	,000

**Foto Proses Pembelajaran**

**(Selama Penelitian)**



## RIWAYAT HIDUP PENELITI



**Nama** : Alifatul Hanifah

**NIM** : 13140003

**Tempat Tanggal Lahir** : Malang, 07 Juni 1995

**Fak./Jur/Prog.Studi** : Tarbiyah/PGMI/PGMI

**Tahun Masuk** : 2013

**Alamat Rumah** : Jl. Terusan Wisnuwardhana No 33  
Kab. Malang

**No Tlp Rumah/HP** : 085706793808

**Alamat E-Mail** : alifahanifah@ymail.com

















